

PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 1 HADIWARNO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021



LINDA TRIA MONIKA

NIM : 1786206038

Skripsi Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

PACITAN

2021

PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 1 HADIWARNO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021



LINDA TRIA MONIKA

NIM : 1786206038

Skripsi Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

PACITAN

2021

ABSTRAK

Linda Tria Monika. *Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno, (2) hambatan guru dan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno, (3) upaya guru dan siswa untuk menghadapi hambatan dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno.

Jenis penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini. Seorang guru dan 13 siswa kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno sebagai subjek yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi tentang penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA dipilih sebagai metode pengumpulan data. Triangulasi teknik dan sumber digunakan sebagai teknik keabsahan data dan analisa data menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Temuan penelitian ini yaitu: (1) penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno dikategorikan baik, pelaksanaannya sudah sesuai dengan prosedur yang ada; (2) hambatan yang dialami guru dan siswa diantaranya sinyal internet yang susah dan biaya kuota internet yang mahal; (3) upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk menghadapi hambatan tersebut yaitu saran penggunaan *hotspot* dari *handphone* orang tua, mencari *wifi* ke rumah teman dan tetangga terdekat, sehingga membantu kelancaran dalam mengikuti pembelajaran daring.

Kata Kunci: Media Video, Pembelajaran Daring, Pelajaran IPA.

ABSTRACT

Linda Tria Monika. *The Use of Video Media in Online Learning of Science Class V SD Negeri 1 Hadiwarno in Academic Year 2020/2021.* Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.

The purpose of this study was to describe: (1) the procedure for using video media in online learning for science subjects for class V SD Negeri 1 Hadiwarno, (2) the barriers for teachers and students in using video media in online learning for science subjects for class V SD Negeri 1 Hadiwarno, (3) the efforts of teachers and students to face obstacles in using video media in online learning for fifth-grade science subjects at SD Negeri 1 Hadiwarno.

Qualitative research was used in this study. A teacher and 13 fifth grade students of SD Negeri 1 Hadiwarno as subjects were selected by purposive sampling technique. The technique of observation, interviews and documentation on the use of video media in online learning of science subjects was chosen as the data collection method. Both technique and source triangulation were as the technique of data validity and data analysis using the qualitative descriptive technique.

The findings of this study are: (1) the use of video media in online learning for science subjects class V SD Negeri 1 Hadiwarno was categorized as good, the implementation was by existing procedures; (2) the barriers experienced by teachers and students included difficult internet signal and expensive internet quota fees; (3) the efforts made by teachers and students to face these obstacles are suggestions for using hotspots from parents' cellphones, looking for wifi to the homes of friends and closest neighbours, thus helping smoothness in participating in online learning.

Keywords: *Video Media, Online Learning, Science Lessons.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda Tria Monika

NIM : 1786206038

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Pacitan, 29 Juli 2021

Yang Menyatakan



Linda Tria Monika

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 1 HADIWARNO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh:

LINDA TRIA MONIKA

NIM: 1786206038

Skripsi Ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
STKIP PGRI Pacitan

Menyetujui:

Pembimbing I


Urip Tisngati, M. Pd.
NIDN. 0725047902

Pembimbing II


Erna Setyawati, M.M.
NIDN. 0726117603

Pacitan, 29 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Murniasvandiana P., S.Pd. M.Si.
PGSNIDN. 0706068605

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 1 HADIWARNO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

LINDA TRIA MONIKA

NIM: 1786206038

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP PGRI Pacitan

Tanggal: 05 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Ketua : Mega Isvandiana Purnamasari, S. Pd., M.Si

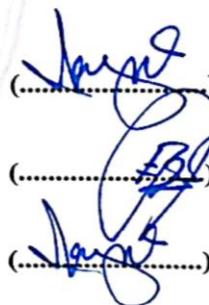
NIDN. 0706068605

Penguji 1 : Urip Tisngati, M.Pd.

NIDN. 0725047902

Penguji 2 : Mega Isvandiana Purnamasari, S. Pd., M.Si

NIDN. 0706068605



Pacitan, 16 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua STKIP PGRI Pacitan



Dr. Mukodi, M.S.I

NIDN. 0726077704

MOTTO

“Meskipun kata menyerah mungkin saja sering terlintas, tapi nyatanya
kamu tetap bisa ada di titik sekarang ini. Kamu hebat
sudah mampu berjuang dan bertahan sejauh ini”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta, yang telah mendidik, membimbing, memberikan arahan, dan memberikan berbagai dukungan yang positif sehingga saya dapat melangkah sejauh ini.
2. Almamaterku STKIP PGRI Pacitan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat belajar dan mengenyam pendidikan, serta telah memberikan banyak pengalaman dalam hidup saya yang tidak pernah terlupakan.
3. Ibu Urip Tisngati, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, dan memberikan arahan kepada saya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Ibu Erna Setyawati, M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, dan memberikan arahan kepada saya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Seluruh dosen STKIP PGRI Pacitan tanpa terkecuali yang telah memberikan ilmu kepada saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak Ibu Guru di SD Negeri 1 Hadiwarno yang telah memberikan ijin kepada saya untuk dapat melakukan penelitian, serta memberikan dukungan yang positif.
7. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan serta bantuan yang dapat membangkitkan semangat saya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
8. Teman-teman PGSD A dan B 2017 khususnya, terimakasih atas kebersamaannya, canda tawa, serta solidaritas sehingga membuat masa-masa kuliah menjadi hal yang sangat menyenangkan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ilahi Rabbi, sebagai ungkapan rasa bahagia, yang telah memberikan kasih sayang dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ini dengan baik.

Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri I Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021” akhirnya dapat penulis selesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan. Sumbang saran dari berbagai pihak akan sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini.

Sebagaimana karya pada umumnya, banyak pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada :

1. Dr Mukodi M.Si., selaku Ketua STKIP PGRI Pacitan.
2. Para Wakil Ketua STKIP PGRI Pacitan.
3. Mega Isvandiana Purnamasari, S. Pd., M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan.
4. Urip Tisngati, M.Pd., dosen pembimbing I, yang dengan ketulusan dan kearifan telah membimbing dan mengarahkan penulis demi penyelesaian skripsi ini.

5. Erna Setyawati, M.M., dosen pembimbing II, yang dengan ketulusan dan kearifan telah membimbing dan mengarahkan penulis demi penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen STKIP PGRI Pacitan, karena berkat ilmu yang diajarkannya telah membukakan pikiran, mata, dan hati penulis sehingga bermanfaat dalam penelitian ini.
7. UPT Perpustakaan STKIP PGRI Pacitan yang telah menyediakan buku-buku, sehingga membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, guru, dan siswa SD Negeri 1 Hadiwarno, terima kasih yang telah membantu memberikan data dalam studi awal.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini kami ucapkan terimakasih.

Akhirnya penulis memanjatkan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala kepada mereka dengan sebaik-baik balasan, dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat sebagai sumbangan ilmiah bagi kelangsungan tradisi keilmuan. *Aamiin*

Pacitan, 29 Juli 2021

Penyusun,

Linda Tria Monika

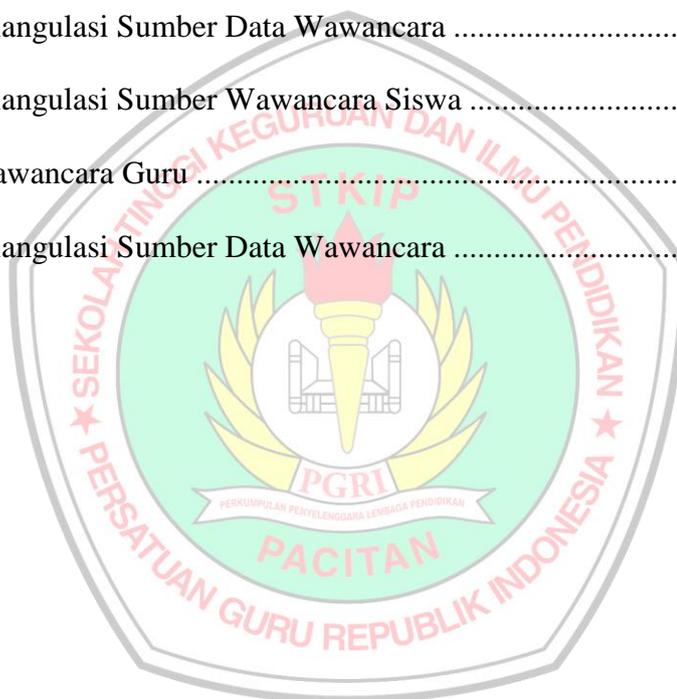
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Teori Belajar.....	9

2. Media Video.....	12
3. Pembelajaran Daring.....	19
4. Pelajaran IPA	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Pikir	31
D. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	37
E. Keabsahan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	74
A. Simpulan	74
B. Implikasi.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
D. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian	36
Tabel 4.1 : Daftar Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Hadiwarno.....	46
Tabel 4.2 : Daftar Siswa SD Negeri 1 Hadiwarno	47
Tabel 4.3 : Triangulasi Sumber Wawancara Siswa	56
Tabel 4.4 : Wawancara Guru	57
Tabel 4.5 : Triangulasi Sumber Data Wawancara	59
Tabel 4.6 : Triangulasi Sumber Wawancara Siswa	64
Tabel 4.7 : Wawancara Guru	66
Tabel 4.8 : Triangulasi Sumber Data Wawancara	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4.1 : Observasi Pembelajaran.....	50
Gambar 4.2 : Wawancara Guru.....	51
Gambar 4.3 : Wawancara Siswa Subjek 1	53
Gambar 4.4 : Wawancara Siswa Subjek 2	54
Gambar 4.5 : Wawancara Siswa Subjek 3	55
Gambar 4.6 : Wawancara Siswa Subjek 4	55
Gambar 4.7 : Wawancara Guru.....	58
Gambar 4.8 : Wawancara Siswa Subjek 1	61
Gambar 4.9 : Wawancara Siswa Subjek 2	62
Gambar 4.10 : Wawancara Siswa Subjek 3	62
Gambar 4.11 : Wawancara Siswa Subjek 4	63
Gambar 4.12 : Wawancara Guru.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi Guru	84
Lampiran 2 : Lembar Observasi Guru.....	86
Lampiran 3 : Lembar Validasi Observasi Guru	88
Lampiran 4 : Pedoman Observasi Siswa.....	92
Lampiran 5 : Lembar Observasi Siswa	94
Lampiran 6 : Lembar Validasi Observasi Siswa.....	96
Lampiran 7 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru.....	100
Lampiran 8 : Lembar Wawancara Guru.....	103
Lampiran 9 : Lembar Validasi Wawancara Guru	106
Lampiran 10 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa.....	110
Lampiran 11 : Lembar Wawancara Siswa	112
Lampiran 12 : Lembar Validasi Wawancara Siswa.....	123
Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	127
Lampiran 14 : Surat Izin Observasi (Studi Awal).....	129
Lampiran 15 : Kartu Bimbingan Proposal	132
Lampiran 16 : Berita Acara Seminar Proposal.....	133
Lampiran 17 : Daftar Hadir Seminar Proposal.....	134
Lampiran 18 : Notulensi Seminar Proposal	135
Lampiran 19 : Surat Keterangan Penelitian	137
Lampiran 20 : Kartu Bimbingan Skripsi.....	138
Lampiran 21 : Berita Acara Ujian Skripsi.....	139
Lampiran 22 : Dokumentasi.....	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar menjadi kebutuhan setiap orang. Kegiatan belajar dapat ditempuh di lembaga pendidikan formal, non formal, maupun keluarga. Tujuannya adalah siswa mendapatkan bekal ilmu, pengetahuan, karakter, serta keterampilan pada bidang yang mendukung kecakapan hidup. Siswa mempelajari berbagai mata pelajaran ketika memasuki jenjang pendidikan di sekolah dasar. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Sumaji (dalam Erianto, 2017: 368), menyatakan bahwa melalui mata pelajaran IPA, manusia dapat berminat untuk meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tidak ada habis-habisnya. Mengacu pada pernyataan tersebut, IPA adalah salah satu mata pelajaran yang dapat membuat siswa berminat untuk mempelajarinya.

Siswa sebagai pelaku utama pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Keanekaragaman karakteristik yang dimiliki siswa tersebut dapat memunculkan respon belajar yang berbeda pula dalam mengikuti pembelajaran IPA. Sehingga, siswa yang berada dalam satu kelas belum tentu memiliki respon belajar yang sama terhadap pembelajaran IPA. Ini dapat dipahami bahwa dengan kondisi kelas yang berbeda, secara logis permasalahan siswa, termasuk guru dan orang tua juga berbeda.

Salah satu situasi yang dapat mengubah perilaku siswa dalam belajar adalah perubahan metode pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran dalam jaringan (daring). Hal ini karena siswa memiliki gaya belajar yang berbeda termasuk adanya kebiasaan yang berbeda. Secara logis jika siswa belajar tanpa tatap muka dengan guru maka akan ada hambatan-hambatan yang dapat dialami guru dan siswa.

Temuan awal melalui studi awal (wawancara dengan guru, 16 Maret 2021), bahwa guru kesulitan cara memberikan materi pembelajaran yang mudah diserap siswa dan membuat siswa aktif selama pembelajaran daring. Seperti dilansir dari www.kompasiana.com (286/2020), “Bagi guru, pembelajaran jarak jauh daring tidaklah terlalu efektif dan efisien, pembelajaran terasa rumit dikarenakan banyak siswa yang belum mahir mengoperasikan aplikasi daring, motivasi belajar siswa menurun”. Fakta ini sejalan dengan hasil penelitian (Suswandari. 2020) bahwa ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA.

Capaian belajar siswa dalam mata pelajaran IPA tak terlepas dari peran guru sebagai pengelola kelas. Upaya guru untuk menciptakan pembelajaran efektif selama pandemi *covid-19* telah dilaksanakan, diantaranya memanfaatkan media pembelajaran. Guru dituntut dapat mengelola pembelajaran sebaik mungkin memanfaatkan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Salah satu media pembelajaran IPA yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring adalah media video.

Menurut Vito (dalam Erianto, 2017: 370), pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di lingkungannya, membangun ketrampilan (*skills*) yang diperlukan, dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa belajar IPA menjadi sangat diperlukan untuk dipelajari. Penggunaan media dalam pembelajaran akan memperbanyak pengalaman belajar siswa, membuat siswa menjadi tidak bosan, dan memberikan pengalaman belajar yang menarik kepada siswa.

Menurut Sutjipto (dalam Febriani, 2017:13), media pembelajaran yaitu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran diharapkan dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Diharapkan, dengan adanya media dapat menarik perhatian siswa. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media. Pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, diharapkan dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar adalah media audio visual, dimana didalam media audio visual sudah terdapat gambar, video dan suara. Sehingga pembelajaran akan lebih jelas dan menarik, memudahkan siswa dalam melihat dan memahami materi pembelajaran serta menumbuhkan minat dan memotivasi siswa untuk selalu belajar.

Menurut Sanaky (dalam Erianto, 2017: 369), gambar atau foto merupakan media yang paling umum digunakan orang, karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati, mudah didapatkan dan dijumpai di mana-mana. Selain media gambar ada juga media video, media video merupakan media audio visual sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan guru dalam upaya mentransfer materi dan mudah dipahami siswa. Dengan adanya video dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik dengan mudah memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Maka wajar jika peserta didik yang diajar dengan bantuan media video memiliki semangat dan gairah pada saat proses pembelajaran. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang “Penggunaan Media Video

dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kesulitan cara memberikan materi pembelajaran yang mudah diserap siswa selama pembelajaran daring, dengan demikian guru memerlukan variasi metode dan media pembelajaran daring.
2. Siswa kurang aktif selama pembelajaran daring, karena siswa belum mahir mengoperasikan aplikasi daring, dengan demikian guru memerlukan alternatif media yang mudah digunakan siswa dan pesan mudah dipahami.
3. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA, kondisi ini mungkin karena karena karakteristik materi IPA sehingga siswa kesulitan memahami materi.
4. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA, kondisi ini mungkin karena motivasi belajar siswa menurun sehingga perlu upaya guru untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Permasalahan yang akan dibahas perlu dibatasi agar tidak menyinggung dari maksud penelitian. Hal-hal yang menjadi pembatasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan pada semester genap 2020/2021 pada subjek siswa kelas V.
2. Fokus penelitian adalah penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 Hadiwarno.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja hambatan guru dan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan hambatan guru dan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah informasi mengenai pembelajaran daring.
 - b. Menambah pemahaman mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penggunaan media video dalam pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini digunakan sebagai alternatif yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

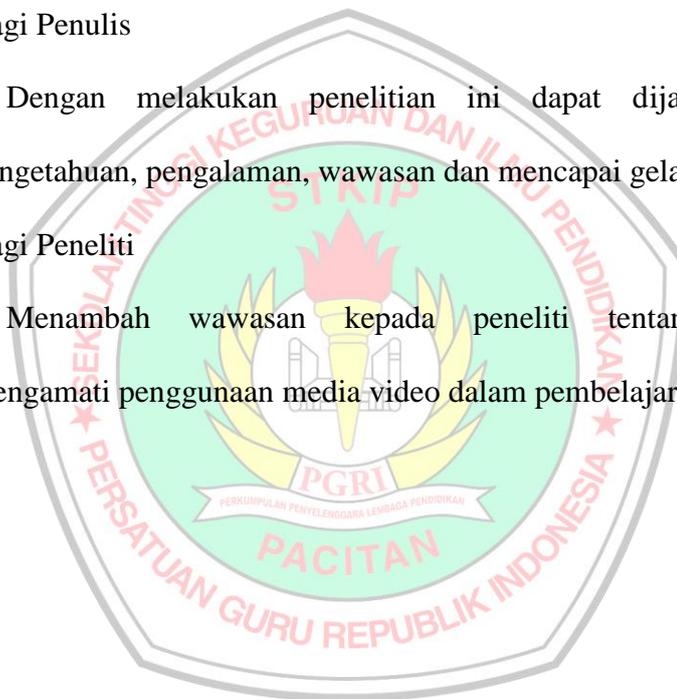
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam penggunaan media pembelajaran bagi guru untuk mencapai pembelajaran pembelajaran yang optimal.

c. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan, pengalaman, wawasan dan mencapai gelar sarjana.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan kepada peneliti tentang bagaimana mengamati penggunaan media video dalam pembelajaran daring.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Belajar

a. Teori Belajar Konstruktivisme

Pembelajaran konstruktivisme merupakan salah satu pembelajaran yang menyertai perhatian pada cara konsep ini dibentuk oleh siswa dengan menggunakan kemampuan untuk meningkatkan dan memenuhi antara komponen yang dapat diukur dan diketahui dengan cara mengeksplorasi pengetahuan nyata. Konstruktivisme mengharuskan kreativitas guru dan kemauan siswa untuk membentuk konsep sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Teori konstruktivisme merupakan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil konstruksi dari kegiatan atau tindakan seseorang (Kumala, 2016: 21). Pengetahuan bukanlah sesuatu yang ada diluar, tetapi ada dalam diri seseorang yang membentuknya berdasarkan dari hasil pengalaman yang didapatkannya. Menurut teori ini proses membentuk pengetahuan berlangsung secara bertahap dan akan selalu melengkapi atribut-atribut yang belum ada dalam skema seseorang. Pembentukan pengetahuan ini akan selalu dihadapkan pada pengalaman atau fenomena yang dijumpai oleh seorang individu.

Di era modern, peran guru tidak hanya terbatas pada transfer pembelajaran tetapi sebagai fasilitator yang berkontribusi pada peningkatan siswa dalam pembelajaran. Fasilitasi yang diberikan kepada siswa mungkin dalam bentuk realisasi situasi yang dapat membangun pengetahuan dengan tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Rangkuti (dalam Sugrah, 2019: 124), teori belajar konstruktivisme merupakan sebuah teori yang memberikan kebebasan terhadap manusia yang ingin belajar atau mencari kebutuhannya dengan kemampuan menemukan keinginan atau kebutuhannya tersebut dengan bantuan fasilitasi orang lain, sehingga teori ini memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan, atau teknologi dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teori belajar konstruktivisme adalah teori belajar yang menekankan pada kegiatan siswa dalam menemukan dan memperoleh pengetahuannya melalui pengalaman yang nyata.

b. Teori Belajar Behaviourisme

Teori pembelajaran behaviourisme melihat pembelajaran adalah perubahan perilaku. Seseorang mempertimbangkan untuk belajar jika ia mampu menunjukkan perubahan perilaku. Pandangan perilaku mengakui pentingnya masuk atau masuk dalam bentuk stimulus, output atau output sebagai jawaban. Teori pembelajaran

behaviourisme menekankan studinya tentang pelatihan perilaku berdasarkan hubungan antara rangsangan dengan jawaban yang dapat diamati dan tidak menghubungkan kesadaran dan konstruksi. Behaviourisme adalah suatu teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman (Rahyubi, 2012: 17). Teori belajar behaviourisme menjelaskan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur dan dinilai secara konkret sebagai hasil dari pengalaman. Menurut teori ini dalam belajar hal yang terpenting yaitu stimulus (berupa apa saja yang diberikan guru kepada siswa) dan respon (reaksi atau tanggapan siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut).

Jika penguatan ditambahkan (*positive reinforcement*) maka respon tersebut akan semakin baik dan kuat, namun jika respon tersebut dikurangi atau dihilangkan (*negative reinforcement*) maka respon tersebut semakin berkurang dan melemah. Suatu pembelajaran yang menggunakan sistem (*positive reinforcement*) dimana siswa setiap hari dikuatkan pemahamannya terhadap suatu materi tertentu, namun jika penguatan tersebut mulai kurang diberikan maka responnya terhadap suatu materi tersebut lama kelamaan akan berkurang. Contoh lain yang digunakan sebagai (*reinforcement*) misalnya permen. Misalkan, seorang guru mengatakan “kalau kalian dapat menyelesaikan sepuluh soal dengan cepat, maka kalian akan

mendapatkan 2 permen”. Dalam hal ini permen sebagai penguat agar siswa bersemangat untuk mengerjakan apa yang diminta oleh guru.

Menurut Kumala (2016: 14), teori belajar behaviourisme yaitu sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya dapat baik ataupun sebaliknya. Pembelajaran diartikan sebagai proses pembentukan hubungan antara rangsangan (*stimulus*) dan balas (*respons*). Pembelajaran merupakan proses pembiasaan. Hasil belajar yang diharapkan adalah yaitu perilaku berupa kebiasaan.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa teori belajar behaviourisme adalah perubahan tingkah laku seseorang pada saat belajar yang berupa stimulus dan respon.

2. Media Video

a. Pengertian Media Video

Media video merupakan gabungan dari media audio dan visual dimana dapat menggambarkan objek yang bergerak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia video merupakan bagian yang memancarkan gambar ada layar televisi. Media video merupakan hasil atau imbas kemajuan teknologi dimana video sendiri merupakan penyempurnaan dari media sebelumnya yaitu audi dan visual. Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak. Menurut Manning dan Johnson (dalam Febriani, 2017: 14), video dapat digunakan untuk

medorong kemajuan pendidikan melalui gabungan dari efek visual, dialog, demonstrasi dan yang paling baru adanya interaksi penampilan. Dengan adanya video dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik dengan mudah memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Maka wajar jika peserta didik yang diajar dengan bantuan media video memiliki semangat dan gairah pada saat proses pembelajaran.

Media video menawarkan sesuatu yang besar karena menawarkan penggunaan audio visual yang membuat pengamat seakan-akan masuk ke dalam suasana video. Dengan adanya media video, segala bentuk informasi dan komunikasi dapat dilakukan dengan mudah dan praktis. Definisi lain tentang media video disampaikan oleh Arsyad (dalam Hardianti dan Asri, 2017 : 126), bahwa video adalah gambar-gambar dalam frame, dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Video dapat dapat memberikan model yang lebih nyata kepada siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.

Sedangkan menurut Febriani (2017: 14), media video adalah media pembelajaran yang dapat mengkomunikasikan pesan pembelajaran lebih kuat, tegas, menginspirasi, meningkatkan dan membujuk peserta didik dalam belajar serta dapat membangkitkan kegembiraan dalam proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang disajikan dengan audio visual agar

pembelajaran dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Melalui media video materi pembelajaran yang akan disampaikan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar karena materi yang dipelajari dapat dengan mudah di mengerti dan dipahami peserta didik melalui gambar, suara dan animasi yang disajikan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa video adalah teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar yang bergerak dan terdapat suara yang bisa diputar berulang kali dan setiap saat. Video mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk penonton. Video juga membawa pesan moral yang di bawa oleh video. Segala bentuk keunggulan video memberikan kegiatan manusia menjadi lebih cepat. Dengan video pemerolehan informasi menjadi lebih cepat dan komunikasi akan menjadi lebih dekat karena dengan adanya berbagai fitur dalam *smartphone* yang membuat komunikasi dengan orang jauh seolah-olah sedang dalam tempat yang sama.

b. Manfaat Media Video

Berdasarkan penelitiannya Snelson (2018: 10), menyatakan bahwa produksi video telah digunakan untuk memenuhi tujuan pembelajaran informasi, kinerja, komposisi, literasi, atau kreativitas sebagai bagian dari pengajaran. Berbagai manfaat penggunaan media video tersebut dapat merubah kebiasaan dan perilaku individu, sehingga individu tidak perlu bersusah payah dalam menjalankan atau

melaksanakan suatu kegiatan. Manfaat yang diperoleh dengan kemunculan video setidaknya dapat kita selektif karena tidak mungkin suatu yang baru hanya memberikan dampak yang positif. Manfaat yang baik belum tentu akan berakhir baik, oleh karena itu, perlu adanya pemanfaatan media video sebagaimana mestinya.

Manfaat media video menurut Prastowo (dalam Suprpto, 2016: 21), antara lain: 1) memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik, 2) sesuatu yang pada awalnya tidak bisa dilihat, akan bisa dilihat secara nyata, 3) menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu, 4) memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, 5) menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Sedangkan menurut Aqib (dalam Hardianti dan Asri, 2017: 126), manfaat media video antara lain 1) pembelajaran akan lebih jelas dan menarik, 2) efisiensi waktu dan tenaga, 3) meningkatkan kualitas hasil belajar, 4) belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, 5) menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi .

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat penggunaan media video dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan pembelajaran tersebut akan terlihat lebih menarik sehingga siswa tidak mudah jenuh dan bosan. Pembelajaran dengan media video

menumbuhkan minat serta memotivasi siswa untuk selalu memperhatikan pelajaran.

c. Kriteria Pemilihan Video

Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifatsifat khasnya (karasteristik) media yang bersangkutan. Pemilihan media seharusnya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan. Karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan sebagai pendekatan praktis, beliau menyarankannya untuk mempertimbangkan media apa saja yang ada, berapa harganya, berapa lama diperlukan untuk mendapatkannya, dan format apa yang memenuhi selera pemakai (misalnya siswa dan guru). Dalam hubungan ini Dick dan Carey (dalam Chotib, 2018: 110), menyebutkan bahwa disamping kesesuaian dengan tujuan perilaku belajarnya setidaknya masih ada empat faktor lagi yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media:

- 1) ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri, 2) apakah untuk embeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga dan fasilitasnya, 3) faktor yang menyangkut keluasan, kepraktisan, dan ketahanan media yang

bersangkutan untuk waktu yang lama, artinya media bisa digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada di sekitarnya dan kapanpun serta mudah dijinjing dan di pindahkan, 4) efektifitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.

Pemilihan media video pembelajaran dikarenakan media video pembelajaran tersebut dapat menampilkan informasi atau peristiwa tanpa harus mengalami secara langsung (Kurniawan, 2016: 22). Penggunaan media video bertujuan untuk meningkatkan keinginan belajar siswa dan meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa. Penggunaan media video sendiri untuk menghemat waktu penjabaran materi dari guru, agar bisa dipahami oleh siswa lebih mudah. Media video memiliki sifat yang menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi yang disajikan dalam audio visual dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah disaksikan atau didengar. Sumber media video dapat berupa dari *youtube* yang sudah di pilih oleh guru sesuai dengan materi ajar, melalui proyektor agar siswa dapat mendengar dan melihat secara seksama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan video bertujuan agar pembelajaran terlihat lebih menarik dan untuk meningkatkan keinginan belajar siswa serta untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

d. Kelebihan Media Video

Penggunaan media video dalam pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan. Menurut Daryanto (dalam Suprpto, 2016: 22), beberapa kelebihan penggunaan media video antara lain: 1) video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran, video menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya, 2) video dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat secara nyata.

Kelebihan media video menurut Rusman (dalam Hardianti dan Asri, 2017: 126), yaitu: 1) video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, 2) video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses, 3) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, 4) memberikan kesan yang mendalam dan dapat mempengaruhi sikap siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan penggunaan media video adalah dapat menyajikan gambar dan suara yang dapat dilihat secara nyata oleh siswa.

e. Kekurangan Media Video

Penggunaan media video dalam pembelajaran tentunya juga mempunyai beberapa kekurangan. Kekurangan penggunaan media video menurut Kustandi dan Sutjipto (dalam Herdianti dan Asri, 2017: 126), antara lain: 1) pengadaan media video memerlukan biaya yang sangat mahal dan waktu yang banyak, 2) pada saat pemutaran

video gambar dan suara akan berjalan terus, 3) tidak semua mampu mengikuti informasi yang disampaikan melalui media video.

Sedangkan kekurangan media video menurut Suprpto (2016: 22): 1) *opposition* yaitu pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya, 2) material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada di dalamnya, 3) *budget* untuk membuat video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kekurangan media video adalah memerlukan biaya yang mahal serta tidak menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.

3. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran secara daring menjadi cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar. Pembelajaran daring, sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Menurut Imania (dalam Rigianti, 2020: 298), pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet.

Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi. Pembelajaran daring atau yang dikenal dengan nama online learning adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan bantuan jaringan atau internet. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan bantuan internet. Dalam pembelajaran daring dibutuhkan sarana dan prasarana berupa laptop, komputer *smartphone* dan bantuan jaringan internet (Handarini, 2020: 500).

Pembelajaran daring merupakan solusi untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa di rumah. Model pembelajaran ini memanfaatkan internet sebagai media belajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dan pengumpulan tugas-tugas. Menurut Santika (2020: 12), pembelajaran daring atau dalam jaringan merupakan terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Dengan kata lain merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, tetapi dilakukan melalui jaringan internet (online) dari tempat yang berdeda-beda

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dalam penerapannya memanfaatkan teknologi dan jaringan internet yang terhubung langsung dan cakupannya luas. Di dalam pembelajaran

secara daring siswa belajar menggunakan aplikasi online sehingga dapat meningkatkan kemandirian siswa saat belajar.

b. Prinsip Pembelajaran Daring

Dilansir dari www.kompasiana.com (2020) prinsip-prinsip utama pengajaran pandemi *covid-19*: 1) kesehatan dan keselamatan adalah hal yang terpenting, protokol kesehatan harus dipatuhi, 2) sebelum memulai pelajaran di tahun ajaran baru, lakukan asesmen diagnostik untuk mengetahui tahap perkembangan murid, 3) susun kegiatan pembelajaran sesuai asesmen diagnostik tersebut, 4) laksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konteks daerah, sekolah dan murid, 5) lakukan refleksi secara berkala, 6) struktur waktu belajar, 7) bentuk komunitas untuk dukungan psikososial bagi guru dan kepala sekolah.

Pengintegrasian nilai karakter dan pengembangan materi pembelajaran menuntut kreativitas guru dan harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip seperti yang dikemukakan oleh Komalasari (dalam Santika, 2020:15), sebagai berikut:

- 1) Prinsip relevansi: materi pelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 2) Prinsip konsistensi: jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa ada empat macam maka materi yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

- 3) Prinsip kecukupan: artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan.

Pembelajaran sebagai suatu kegiatan pendidikan dengan tujuan mencapai hasil atau kompetensi lulusan merupakan suatu kegiatan yang terencana dan terprogram yang sistematis dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seorang guru dituntut harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran.

c. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

Dalam penerapan pembelajaran daring pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Suhery (2020: 130), pembelajaran secara daring memiliki kelebihan diantaranya: 1) tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu, 2) pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, 3) siswa dapat belajar (*mereview*) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer, 4) bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet, 5) baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, 6) relatif lebih efisien

karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya lebih jauh. Sedangkan kelemahannya adalah kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa, siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan dan tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.

Santika (2020: 12), menyatakan bahwa kelebihan pembelajaran daring diantaranya adalah:

- 1) Pembelajaran tidak memerlukan ruang kelas, karena proses pembelajaran berlangsung dari rumah atau jarak jauh. Siswa di tempat atau lingkungan masing-masing yang dapat menciptakan suasana belajar dengan fasilitas internet yang ada.
- 2) Guru tidak perlu tatap muka secara langsung di depan kelas, karena yang digunakan adalah fasilitas komputer yang dihubungkan dengan internet.
- 3) Tidak terbatas waktu maksudnya adalah pembelajaran bisa dilakukan kapanpun, dimanapun sesuai dengan kesepakatan selama lingkungan dan fasilitas mendukung untuk terlaksananya proses pembelajaran modal daring tersebut.

Sedangkan kelemahan pembelajaran daring menurut Eni (dalam Albab, 2020: 52), kelemahan pembelajaran daring yaitu: 1) kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar sesama peserta didik itu sendiri, 2) kecenderungan mengabaikan aspek

akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial, 3) proses pembelajaran cenderung kepelatihan dari pada pendidikan, 4) berubahnya peran pendidik mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT/medium komputer, 5) beserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal, 6) tidak semua tempat tersedia fasilitas internet, 7) kurangnya tenaga memiliki keterampilan mengoperasikan internet, 8) kurangnya personel dalam hal penguasaan bahasa pemrograman komputer.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap pembelajaran yang diterapkan memiliki kelebihan dan kelemahan, meskipun demikian guru harus memaksimalkan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

4. Pelajaran IPA

a. Pengertian Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris yaitu *natural science*, artinya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau *science* dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Menurut Nirmala (2020: 122), IPA Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. Selain itu, IPA juga merupakan ilmu empirik

dan memperlakukan fakta dan gejala alami. Fakta-fakta dan gejala alami ini membuat belajar IPA tidak hanya secara lisan, tetapi juga faktual.

Proses belajar IPA sekolah dasar adalah proses pembelajaran yang melibatkan interaksi siswa dengan divisi yang melibatkan semua kegiatan siswa. Hal ini mengakibatkan pembelajaran IPA untuk memberikan prioritas pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pusat pembelajaran dan guru yang berpusat pada siswa memfasilitasi siswa untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Pengertian IPA menurut Kudisiah (2018: 195), adalah latihan awal bagi siswa untuk berpikir dalam mengembangkan daya cipta dan minat siswa secara dini kepada alam dan sekitarnya. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Buxton dan Provenzo (dalam Febriani, 2017: 12), menyatakan bahwa IPA adalah sekumpulan fakta dan pengetahuan untuk menjelaskan tentang alam semesta. Melalui pembelajaran sains dapat mengetahui fakta dan pengetahuan tentang alam semesta. Melalui pembelajaran IPA yang diberikan di sekolah dasar diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan pembelajaran IPA adalah ilmu pengetahuan tentang alam sekitar melalui pengamatan yang menemukan sesuatu hal yang baru.

b. Karakteristik Pelajaran IPA SD

Pembelajaran IPA memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Juhji (2015: 46), berpendapat bahwa IPA mempunyai ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- 1) IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan kembali oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan oleh penemu terdahulu.
- 2) IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- 3) IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan observasi.
- 4) IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi dapat bermanfaat untuk eksperimentasi dan observasi lebih lanjut.

5) IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi, dan sikap. Produk dapat berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum. Proses merupakan prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi pengamatan, penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen, percobaan atau penyelidikan, pengujian hipotesis melalui eksperimentasi; evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan. Aplikasi merupakan penerapan metode atau kerja ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Sikap merupakan rasa ingin tahu tentang obyek, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar.

Sedangkan menurut Harlen (dalam Nirmala, 2020: 123), menyatakan bahwa ada tiga karakteristik utama IPA yaitu: 1) memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas (kesahihan) prinsip dan teori ilmiah meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis. Teori dan prinsip hanya berguna jika sesuai dengan kenyataan yang ada, 2) memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum sampai pada kesimpulan. Teori yang disusun harus didukung oleh fakta-fakta dan data yang teruji kebenarannya, 3) memberi makna

bahwa teori IPA bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik atau ciri-ciri dalam pembelajaran IPA yaitu suatu kumpulan pengetahuan mengenai gejala-gejala alam.

c. Tujuan Pelajaran IPA SD

Adapun tujuan mata pelajaran IPA di SD menurut Tursinawati (2013: 69), adalah sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Sedangkan menurut Kudisiah (2018: 199), menyatakan bahwa pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa : 1) mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap IPA, teknologi, masyarakat dan mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran IPA adalah meningkatkan dan mengembangkan rasa ingin tahu tentang konsep-konsep IPA agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang dianggap relevan oleh peneliti diuraikan sebagai berikut :

1. Meidawati (2020), dengan judul ”Pengaruh Daring *Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Hasil analisis dengan mann whitney memiliki p value $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh Daring *Learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA, sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara

pembelajaran daring *learningedmodo* dengan pembelajaran konvensional.

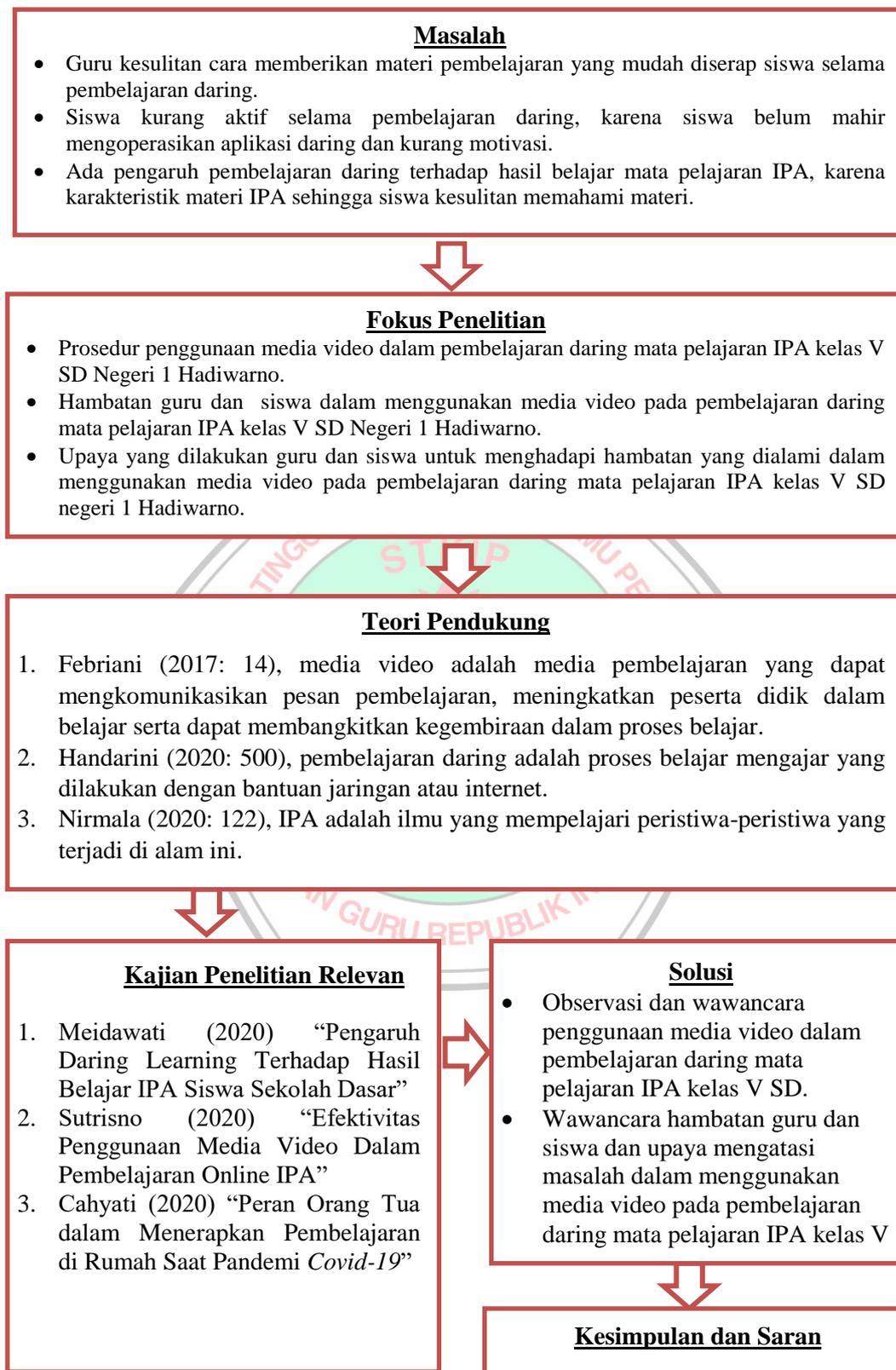
2. Sutrisno (2020), dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Online IPA”. Penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 03 Karanganyar. Hasil analisis yang didapatkan yaitu kondisi pembelajaran online yang peneliti amati adalah pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dengan menggunakan *smartphone* melalui aplikasi *whatsapp* dengan bantuan internet, dan penggunaan media video dalam pembelajaran online dinilai efektif diterapkan. Hasil analisis yang didapatkan dari angket minat siswa terhadap media video mendapatkan kategori `Sangat Baik` rata-rata rating scale pada skala likert dengan presentase jawaban rata-rata 82%. Guru juga menjelaskan bahwa nilai siswa setelah penggunaan media video dalam pembelajaran didapatkan rata-rata sebesar 83,75 yang dinilai sudah melebihi KKM yang ditetapkan.
3. Cahyati (2020), dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi *Covid-19*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama pembelajaran daring, peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini.

C. Kerangka Pikir

Melalui mata pelajaran IPA, manusia dapat berminat untuk meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tidak ada habis-habisnya. Mengacu pada pernyataan tersebut, IPA adalah salah satu mata pelajaran yang dapat membuat siswa berminat untuk mempelajarinya. Praktiknya, guru dan siswa menemui kesulitan dalam aktivitas pembelajaran, utamanya saat adanya pandemi *covid-19* sehingga metode tatap muka diganti dalam jaringan (daring). Namun, ditemui banyak kendala, diantaranya adalah pembelajaran tidak efektif karena siswa mengalami penurunan motivasi dan keaktifan.

Beberapa guru memanfaatkan media pembelajaran sebagai solusi untuk menyampaikan materi pembelajaran IPA. Ini karena penggunaan media pengajaran video diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Salah satu Media video diharapkan dapat dijadikan salah satu solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPA, untuk menemukan ide, gagasan pendapat dan pengetahuan. Berkaitan dengan permasalahan tersebut perlu dikaji lebih mendalam permasalahan terkait penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA secara skematik yang dapat digambarkan kerangka berfikir seperti berikut.

Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini :

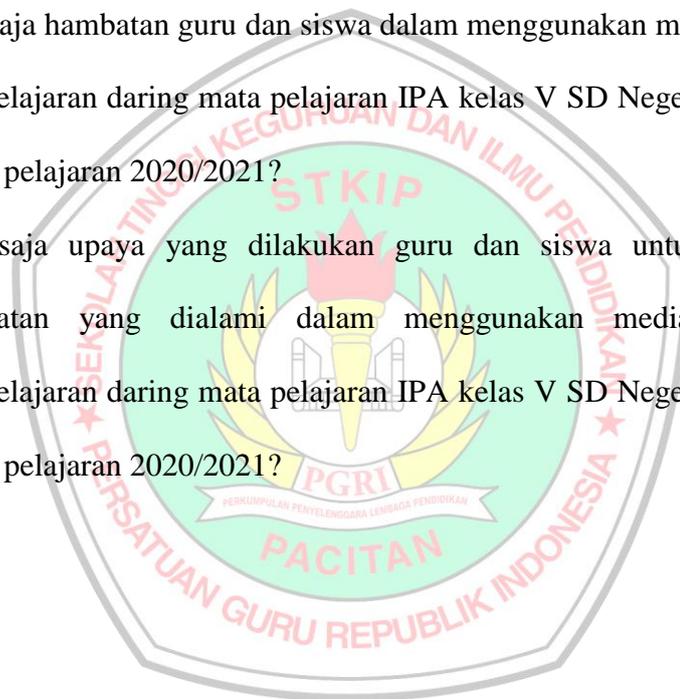


Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan, berikut pertanyaan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang hendak diteliti lebih lanjut :

1. Bagaimana prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?
2. Apa saja hambatan guru dan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Sugiyono (2016: 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan definisi penelitian kualitatif menurut Julmi (2019: 2), kualitatif merupakan keunikan setiap situasi diakui, kualitas peneliti, kualitatif tidak mengklaim bahwa temuan dari situasi tertentu dapat ditransfer ke situasi lain juga. Fokusnya ada eksplorasi, pencerahan, kesadaran dan kesepakatan intersubjektif untuk mengembangkan pemahaman yang kaya kecerdikan dari tindakan (kreatif), kata-kata, peristiwa, tempat atau orang. Peneliti berada di pusat proses penelitian, dan kualitas pengumpulan, pendeskripsian dan menentukan kualitas penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi

instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Hadiwarno yang beralamatkan di Dusun Bondalem, Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a) Karena adanya permasalahan bahwa guru kesulitan cara memberikan materi pembelajaran yang mudah diserap siswa dan membuat siswa aktif selama pembelajaran daring.
- b) Peneliti berdomisili di Ngadirojo.
- c) Memudahkan terjadinya komunikasi antara peneliti dengan anak-anak dikarenakan peneliti memahami karakter anak.
- d) Antara peneliti dan anak-anak yang diteliti telah terjalin hubungan baik karena subjek penelitian bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
- e) Belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran 2020/2021 tepatnya pada bulan Januari-Agustus 2021.

Jadwal penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Instrumen / Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Desiminasi Hasil								
10.	Penyusunan Laporan Akhir								

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini dipilih dengan cara *purposive sampling*. Artinya, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penggunaan media video dalam pembelajaran IPA secara daring di kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang paling berperan penting dalam berjalannya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016: 224) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Melakukan penelitian sudah pasti memerlukan banyak data yang digunakan sebagai pendukung penelitian. Untuk mempermudah mendapatkan data maka diperlukan teknik pengumpulan data yang relevan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2016: 145), teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran daring menggunakan media video terutama pada pembelajaran IPA.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016: 137), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui lebih mendalam mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA.

c. Dokumentasi

Menurut Sidiq dan Choiri (2019: 73), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung sehingga instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen bantu yang digunakan adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

a. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data. Peneliti

harus dapat menyesuaikan diri dan langsung dengan subjek penelitian.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan dalam penelitian ini pedoman observasi penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021 belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Instrumen ini dibuat untuk mengetahui prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V. Proses validasi instrumen yang dilakukan oleh validator dipandang memiliki kemampuan dalam bidangnya. Ketentuan validasi meliputi aspek-aspek observasi sesuai indikator, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Data yang diperoleh melalui instrumen ini selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua adalah pedoman wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengetahui lebih mendalam penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA.

Proses pembuatan instrumen diawali dengan menyusun aspek-aspek yang digunakan sebagai acuan dalam membuat pedoman wawancara guna menjawab rumusan masalah. Selanjutnya akan

digunakan sebagai pengumpulan data. Guna mendapatkan instrumen yang valid, peneliti melakukan validasi kepada validator yang sesuai dengan bidang pengkajian instrumen wawancara, yaitu praktisi, guru, atau dosen. Setelah mendapatkan masukan dari validator maka instrumen diperbaiki dan setelah dinyatakan valid maka instrumen dapat digunakan ke lapangan, untuk melakukan wawancara dengan guru dan siswa.

E. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka penelitian ini perlu melakukan uji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2016: 270), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut: 1) uji kredibilitas (*credibility*), 2) uji transferabilitas (*transferability*), 3) uji reliabilitas (*dependability*), 4) uji obyektivitas (*confirmability*). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan data antara subjek guru dan siswa serta triangulasi teknik untuk membandingkan data observasi dengan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh. Metode analisis data yang digunakan penelitian kualitatif ada tiga yang mencakup:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat ditarik dan di verifikasi, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya yang diperlukan saat menganalisis data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang relevan dan mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan disusun secara sistematis, sehingga dapat disimpulkan makna penelitian yang dilakukan dengan membuat hubungan antar kategori dari fenomena yang terjadi, dan perencanaan selanjutnya, tujuannya untuk mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti atau tidak dan menganalisis data dari hasil penelitian untuk mengetahui kevalidan berdasarkan data yang diperoleh.

3. Kesimpulan/Verifikasi/*Conclusion Drawing*

Langkah ketiga dalam analisis data adalah kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan merupakan tinjauan ulang dari data atau kesimpulan yang diperoleh dari data setelah uji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data

atau verifikasi merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang sifatnya sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang mendukung pada pengumpulan data. Kesimpulan dikatakan akurat atau kredibel apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat atau konsisten yang mendukung pada saat ditemukan kembali dilapangan. Kesimpulan dapat berupa teori deskripsi maupun objek gambaran yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Gedung Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Hadiwarno yang terletak di RT 01, RW 02, Dusun Bondalem, Desa Hadiwarno, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Pacitan. SD Negeri 1 Hadiwarno memiliki letak yang strategis karena terletak di pinggir jalan. Mudah diakses oleh berbagai kendaraan baik kendaraan umum maupun pribadi. Keadaan jalan dalam radius rata-rata sudah dapat ditempuh kendaraan dengan baik dan lancar. Lingkungan yang mengelilingi SD Negeri 1 Hadiwarno yaitu, sebelah barat tanah milik warga, sebelah utara pemukiman warga, sebelah timur jalan raya dan sebelah selatan masjid. Gedung yang dimiliki SD Negeri 1 Hadiwarno terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 mushola, 1 dapur, 1 kamar mandi dan juga terdapat tempat parkir bagi guru.

b. Sejarah Singkat

Awal berdirinya SD Negeri 1 Hadiwarno belum ada yang mengetahuinya secara pasti. SD Negeri 1 Hadiwarno berdiri di tanah milik Desa Hadiwarno. SD Negeri 1 Hadiwarno awalnya bertempat

di Dusun Damas tepatnya di SD Negeri 2 Hadiwarno, kemudian berganti di Dusun Bondalem sampai saat ini. Setelah beberapa kali pindah akhirnya merintis dan membangun gedung sekolah sendiri di Dusun Bondalem dan masih digunakan sebagai tempat belajar bagi siswa-siswi SD Negeri 1 Hadiwarno hingga saat ini. Dari awal berdirinya, SD Negeri 1 Hadiwarno telah mengalami rehab sekitar satu kali pada tahun 1997. Pada saat itu Kepala Sekolahnya bernama Junen dari Hadiluwih. Kantor di rehab pada tahun 2008. SD Negeri 1 Hadiwarno mempunyai masjid, tanahnya merupakan wakaf dari orang. Mulai tahun 1996 perawatan masjid tersebut diserahkan ke dusun. Dan nama mushola SD Negeri 1 Hadiwarno diganti menjadi Masjid Al-Falaq.

c. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

Visinya adalah ”terwujudnya akhlak, prestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama”.

2) Misi Sekolah

Misinya adalah:

- a) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman ajaran agama.
- b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.

- c) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- d) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

d. Guru dan Karyawan

Guru adalah komponen penting dalam suatu lembaga pendidikan karena kualitas suatu pendidikan dilihat juga dari kualitas pendidikan dalam lembaga tersebut. Untuk SD Negeri 1 Hadiwarno mempunyai 4 guru PNS dan yang lainnya adalah guru honorer atau Guru Tidak Tetap (GTT). Hal ini dikarenakan banyak yang pensiun pada tahun 2019 sampai 2020.

1) Data Guru SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 4.1
Daftar Tenaga Pendidik SD Negeri 1 Hadiwarno

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	Sri Sekaringtyas, S.Pd.SD	Guru Kelas 1
2	Fajar Amin, A.Ma	Guru Kelas 2
3	Suparwati, S.Pd.SD	Guru Kelas 3
4	Lusiana, S.Pd.SD	Guru Kelas 4
5	Sutarno, S.Pd	Guru Kelas 5
6	Rapiati, S.Pd.SD	Guru Kelas 6
7	Sarifudin, S.Pd.i	Guru Agama
8	Wasiatun, S.Pd	Guru PJOK
9	Wisnu Priyambodo, S.Pd	Guru Mulok
10	Ruslan Affandi, S.Pd	Guru Mulok

2) Data Karyawan SD Negeri 1 Hadiwarno:

- a. Sumarno (PLT Kepala Sekolah)
- b. Kekek Munawir (Tenaga Administrasi Sekolah)
- c. Tugianto (Penjaga Sekolah)

e. Siswa

SD Negeri 1 Hadiwarno memiliki siswa berjumlah 101 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas. Berikut data rekapitulasi siswa SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun pelajaran 2020/2021 :

Tabel 4.2
Daftar Siswa SD Negeri 1 Hadiwarno

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	7	7	14
2	10	7	17
3	8	12	20
4	12	7	19
5	7	6	13
6	11	7	18
Jumlah Total			101

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Paparan Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan guru untuk mengajar dalam pembelajaran secara daring adalah Tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita”, Subtema 1 “Benda Tunggal dan Campuran”, Pembelajaran ke 1 yang mencakup mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia. Komponen dari Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) ini yaitu identitas sekolah, kelas/semester, tema, subtema, muatan terpadu, pembelajaran ke dan alokasi waktu.

Komponen lainnya mencakup tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian (*asesmen*). Kegiatan pembelajaran melalui 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru setiap mengajar sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selengkapnya pada lampiran.

b. Hasil Observasi Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA

1) Hasil Observasi Siswa

Observasi siswa dilakukan secara daring. Observasi dilakukan saat siswa mengikuti *video call* bersama guru melalui aplikasi *whatsapp*. Siswa melakukan *video call* dengan guru kurang lebih 10 menit dan dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama diikuti oleh 6 siswa dan sesi kedua diikuti oleh 7 siswa. Siswa menggunakan *handphone* untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Sebelum melakukan *video call* dengan guru, siswa dikirim video materi pembelajaran IPA di grup *whatsapp* kelas V. Siswa mendownload video tersebut dan diberi waktu 20 menit untuk memahami materi yang ada di video tersebut. Setelah itu siswa mulai melakukan *video call* dengan guru.

Siswa memulai kegiatan pembelajaran dengan menjawab salam dari guru dan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, siswa juga melakukan presensi terlebih dahulu. Setelah itu siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan materi dari guru. Siswa yang belum paham dengan materi tersebut diperbolehkan untuk bertanya kepada gurunya. Siswa juga mendapatkan tugas dari guru. Siswa mengerjakan penugasan yang telah diberikan oleh guru dan mengumpulkan penugasan satu minggu sekali di sekolah.

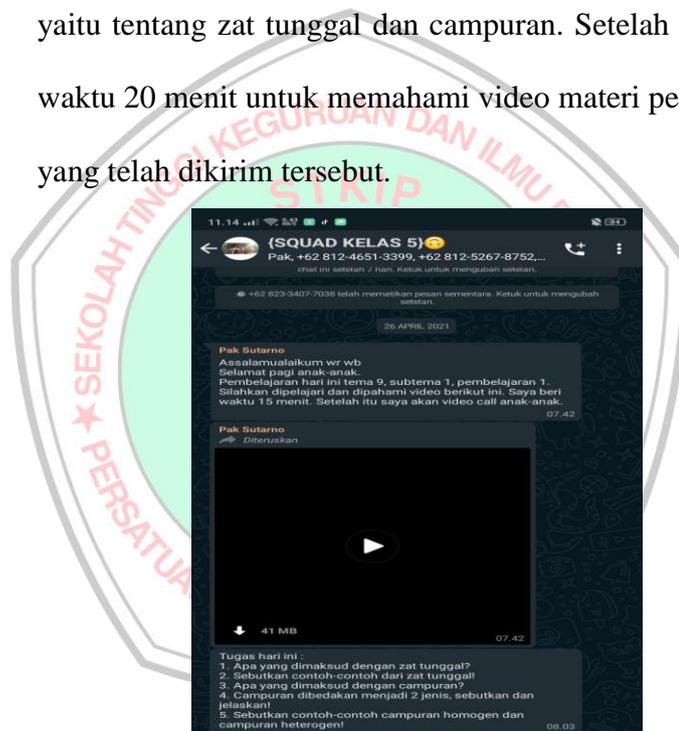
2) Hasil Observasi Guru

Observasi guru pada pelaksanaan pembelajaran daring tersebut dilakukan secara daring dan luring. Observasi secara daring dilakukan dengan mengamati guru pada saat melaksanakan pembelajaran yaitu mengirimkan video materi pembelajaran IPA di grup *whatsapp* kelas V. Sedangkan observasi secara luring dilakukan pada saat guru mengajar siswa melalui *video call* bersama menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembelajaran secara daring, guru juga perlu menyiapkan *handphone* dan laptop untuk

mengirimkan video materi pembelajaran, tugas maupun *video call*. Dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, guru menggunakan aplikasi *whatsapp*.

Guru memulai pembelajaran di grup *whatsapp* kelas V dengan menyampaikan salam kemudian mengirimkan video materi pembelajaran IPA tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita”, Subtema 1 “Benda Tunggal dan Campuran”, Pembelajaran ke 1, yaitu tentang zat tunggal dan campuran. Setelah itu siswa diberi waktu 20 menit untuk memahami video materi pembelajaran IPA yang telah dikirim tersebut.



Gambar 4.1
Observasi Pembelajaran

Setelah itu guru mulai melakukan *video call* bersama menggunakan aplikasi *whatsapp*. Guru membuka pembelajaran daring melalui *video call* dengan menyampaikan salam dan memimpin berdoa. Guru mencatat kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran secara daring. Guru menjelaskan ulang

materi pembelajaran tentang zat tunggal dan campuran. Kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan tugas berdasarkan materi yang telah dijelaskan tadi. Guru mengirimkan tugas di grup *whatsapp*.



Gambar 4.2
Observasi Guru

3) Validasi Data Observasi Guru dan Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap guru dan siswa didapat data yang sama berdasarkan aspek yang diamati. Artinya data observasi guru dan siswa yang telah peneliti lakukan dikatakan valid dan selanjutnya dilakukan analisis data.

4) Analisa Data Observasi Guru dan Siswa

Berdasarkan data observasi guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA, yaitu guru memulai pembelajaran di grup *whatsapp* kelas V dengan menyampaikan salam kemudian mengirimkan video materi pembelajaran IPA. Setelah itu siswa diberi waktu 20 menit untuk melihat memahami video materi pembelajaran IPA yang telah dikirim tersebut.

Setelah itu guru dan siswa mulai melakukan *video call* bersama menggunakan aplikasi *whatsapp*. Siswa melakukan *video call* dengan guru kurang lebih 10 menit dan dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama diikuti oleh 6 siswa dan sesi kedua diikuti oleh 7 siswa. Guru dan siswa menyampaikan salam dan berdoa. Siswa diberi kesempatan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Diakhir pembelajaran siswa diberikan tugas. Siswa mengerjakan penugasan yang telah diberikan oleh guru dan mengumpulkan penugasan satu minggu sekali di sekolah.

c. Paparan Hambatan Guru dan Siswa dalam Menggunakan Media Video pada pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA

1) Hasil Wawancara Siswa

Subjek siswa yang diwawancarai ada 4 siswa kelas V, diantaranya Yonif Putra Adhi Pradana (YPAP), Evan Setyo Nugroho (ESN), Darius Faiz Arnandatama (DFA), Vito Setyo Avandi (VSA). Tiap subjek diberi pertanyaan tentang hambatan dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 27 April 2021. Berikut ini paparannya.

a) Wawancara Subjek 1

Wawancara dilakukan kepada subjek 1 yaitu Yonif Putra Adhi Pradana (YPAP) berjenis kelamin laki-laki yang merupakan siswa kelas V. Wawancara yang dilakukan

mengenai hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA. YPAP mengatakan bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar daring yaitu melalui video materi pembelajaran yang telah dikirim di grup *whatsapp* bisa dilihat dan dipelajari kapan saja dan dimana saja, dan saat melakukan *video call* bersama YPAP tidak mengalami hambatan karena di rumahnya sudah memakai *wifi*.



Gambar 4.3
Wawancara Siswa Subjek 1

b) Wawancara Subjek 2

Wawancara dilakukan kepada subjek 2 yaitu Evan Setyo Nugroho (ESN) berjenis kelamin laki-laki yang merupakan siswa kelas V. Wawancara yang dilakukan mengenai hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA. ESN mengatakan bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar secara daring yaitu melalui video materi pembelajaran yang telah dikirim di grup *whatsapp* lebih mudah dipelajari karena bisa di putar setiap saat, namun ketika gurunya

melakukan *video call* bersama, ESN mengalami hambatan pada sinyal internet yang susah. ESN juga mengatakan biaya internet yang mahal juga menjadi hambatan saat pembelajaran daring saat pandemi seperti sekarang ini.



Gambar 4.4
Wawancara Siswa Subjek 2

c) Wawancara Subjek 3

Wawancara dilakukan kepada subjek 3 yaitu Darius Faiz Arnandatama (DFA) berjenis kelamin laki-laki yang merupakan siswa kelas V. Wawancara yang dilakukan mengenai hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA. DFA mengatakan bahwa saat belajar sendiri di rumah menggunakan video materi pembelajaran yang telah dikirim di grup *whatsapp* lebih mudah untuk dipahami karena bisa diputar berulang-ulang setiap saat, dan pada saat melalui *video call* bersama tidak mengalami hambatan karena di rumahnya sudah ada *wifi* nya.



Gambar 4.5
Wawancara Siswa Subjek 3

d) Wawancara Subjek 4

Wawancara dilakukan kepada subjek 4 yaitu Vito Setyo Avandi (VSA) berjenis kelamin laki-laki yang merupakan siswa kelas V. Wawancara yang dilakukan mengenai hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA. VSA mengatakan bahwa saat pembelajaran menggunakan video materi pembelajaran yang di kirim di grup *whatsapp* lebih mudah dalam mempelajarinya, sedangkan saat melakukan *video call* bersama VSA mengalami hambatan pada koneksi internet yang sering tidak stabil.



Gambar 4.6
Wawancara Siswa Subjek 4

e) Validasi Data Wawancara Siswa

Data wawancara divalidasi dengan teknik triangulasi sumber dan diperoleh hasil yang relatif sama. Dengan demikian data dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut. Berikut ini pemaparannya.

Tabel 4.3
Triangulasi Sumber Wawancara Siswa

No	Subjek	Deskripsi Wawancara
1	YPAP	Pada saat kegiatan belajar mengajar daring yaitu melalui video materi pembelajaran yang telah dikirim di grup <i>whatsapp</i> bisa dilihat dan dipelajari kapan saja dan dimana saja, dan saat melakukan <i>video call</i> bersama YPAP tidak mengalami hambatan karena di rumahnya sudah memakai <i>wifi</i>
2	ESN	Pada saat kegiatan belajar mengajar secara daring yaitu melalui video materi pembelajaran yang telah dikirim di grup <i>whatsapp</i> lebih mudah dipelajari karena bisa di putar setiap saat, namun ketika gurunya melakukan <i>video call</i> bersama, ESN mengalami hambatan pada sinyal internet yang susah. ESN juga mengatakan biaya internet yang mahal juga menjadi hambatan saat pembelajaran daring saat pandemi seperti sekarang ini
3	DFA	Saat belajar sendiri di rumah menggunakan video materi pembelajaran yang telah dikirim di grup <i>whatsapp</i> lebih mudah untuk dipahami karena bisa diputar berulang-ulang setiap saat, dan pada saat melalui <i>video call</i> bersama tidak mengalami hambatan karena di rumahnya sudah ada <i>wifi</i> nya
4	VSA	Saat pembelajaran menggunakan video materi pembelajaran yang di kirim di grup <i>whatsapp</i> lebih mudah dalam mempelajarinya, sedangkan saat melakukan <i>video call</i> bersama VSA mengalami hambatan pada koneksi internet yang sering tidak stabil

f) Analisa Data Wawancara Siswa

Berdasarkan hasil wawancara siswa (4 subjek) maka dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA adalah terkendala oleh koneksi internet. Sinyal internet yang susah dan biaya kuota internet yang mahal menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi tidak maksimal.

2) Hasil Wawancara Guru

Setelah melakukan observasi aktivitas guru yang dilakukan saat mengajar, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V yang bernama Bapak Sutarno, S.Pd mengenai hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring matapelajaran IPA. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 28 April 2021. Berikut ini wawancara kepada guru kelas V, penulis sajikan dalam bentuk tabel yang diambil dari transkrip wawancara.

Tabel 4.4
Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apakah Bapak sudah mengantisipasi adanya hambatan siswa dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Sebenarnya untuk mengantisipasi pemahaman siswa sudah, saya menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa. Tetapi ada satu antispasi yang tidak bisa saya lakukan yaitu pada

No	Pertanyaan	Uraian
		koneksi internet
2	Apa saja hambatan siswa yang Bapak temukan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Kesulitan utama yang saya lihat yaitu konsentrasi. Bahkan pada saat kegiatan pembelajaran secara luring saja itu hanya mampu berkonsentrasi sekitar 5 menit saja. Apalagi dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring, siswa kebanyakan tidak berkonsentrasi penuh karena asyik bermain sendiri
3	Menurut Bapak, mengapa siswa mengalami hambatan itu?	Hal itu bisa terjadi karena kurangnya bimbingan, perhatian dorongan, serta kurangnya pengawasan dari orang tua



Gambar 4.7
Wawancara Guru

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan guru kelas V yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami guru dan siswa dalam menggunakan media video dalam pembelajaran daring adalah terkendala oleh koneksi internet dan kurangnya tingkat konsentrasi siswa saat kegiatan pembelajaran secara daring. Selain itu kurangnya bimbingan dan

pengawasan dari orang tua siswa, sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar siswa tidak fokus dan asyik bermain sendiri.

3) Validasi Data Wawancara Guru dan Siswa

Berdasarkan data wawancara yang telah dilakukan kepada 5 subjek pada uraian sebelumnya, maka jawaban yang didapatkan sama. Artinya data wawancara yang telah peneliti lakukan dikatakan valid. Berikut pemaparannya.

Tabel 4.5
Triangulasi Sumber Data Wawancara

Siswa	Guru
Dalam penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA, hambatan yang dialami siswa yaitu terkendala oleh koneksi internet	Hambatan yang sering dialami yaitu terkendala oleh koneksi internet, kurangnya tingkat konsentrasi siswa saat kegiatan pembelajaran secara daring dan kurangnya bimbingan dan pengawasan dari orang tua siswa, sehingga pada saat pembelajaran daring siswa tidak fokus

4) Analisa Data Wawancara Guru dan Siswa

Berdasarkan pengumpulan data wawancara guru dan siswa, dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami guru dan siswa dalam menggunakan media video dalam pembelajaran daring adalah koneksi internet. Dukungan, bimbingan dan perhatian dari orang tua siswa juga sangat dibutuhkan untuk menciptakan keberhasilan dalam suatu pembelajaran.

d. Upaya yang Dilakukan Guru dan Siswa Untuk Menghadapi Hambatan yang Dialami dalam Menggunakan Media Video pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA.

1) Hasil Wawancara Siswa

Subjek siswa yang diwawancarai ada 4 siswa kelas V, diantaranya Yonif Putra Adhi Pradana (YPAP), Evan Setyo Nugroho (ESN), Darius Faiz Arnandatama (DFA), Vito Setyo Avandi (VSA). Tiap subjek diberi pertanyaan tentang upaya yang dilakukan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA. Wawancara dilakukan pada tanggal 27 April 2021. Berikut ini paparannya.

a) Wawancara Subjek 1

Wawancara dilakukan kepada subjek 1 yaitu Yonif Putra Adhi Pradana (YPAP) berjenis kelamin laki-laki yang merupakan siswa kelas V. Wawancara yang dilakukan mengenai upaya yang dilakukan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA. YPAP mengatakan bahwa akan lebih rajin belajar sendiri di rumah. Agar pada saat pembelajaran melalui *video call* bersama guru, saat ditanya bisa menjawabnya.

- | |
|--|
| 1. Apa saja yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan saat mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video? |
| 2. Apa yang akan kamu siapkan atau lakukan untuk mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media videopada pertemuan lainnya agar berjalan lancar? |

Gambar 4.8
Wawancara Siswa Subjek 1

b) Wawancara Subjek 2

Wawancara dilakukan kepada subjek 2 yaitu Evan Setyo Nugroho (ESN) berjenis kelamin laki-laki yang merupakan siswa kelas V. Wawancara yang dilakukan mengenai upaya yang dilakukan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA. ESN mengatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan saat pembelajaran daring yaitu akan lebih giat lagi belajarnya, menyiapkan paket data dan menyiapkan sinyal yang bagus. Jika pada saat melakukan *video call* dengan guru tiba-tiba sinyalnya hilang, akan menggunakan *hotspot* dari *handphone* orang tua atau mencari *wifi* ke rumah teman/tetanga terdekat agar bisa melakukan pembelajaran melalui *video call*.

- | |
|--|
| 1. Apa saja yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan saat mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video? |
| 2. Apa yang akan kamu siapkan atau lakukan untuk mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media videopada pertemuan lainnya agar berjalan lancar? |

Gambar 4.9
Wawancara Siswa Subjek 2

c) Wawancara Subjek 3

Wawancara dilakukan kepada subjek 3 yaitu Darius Faiz Armandatama (DFA) berjenis kelamin laki-laki yang merupakan siswa kelas V. Wawancara yang dilakukan mengenai upaya yang dilakukan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA. DFA mengatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan saat pembelajaran daring yaitu lebih giat lagi belajarnya. Agar bisa menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran melalui *video call* bersama guru.

- | |
|--|
| 1. Apa saja yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan saat mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video? |
| 2. Apa yang akan kamu siapkan atau lakukan untuk mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media videopada pertemuan lainnya agar berjalan lancar? |

Gambar 4.10
Wawancara Siswa Subjek 3

d) Wawancara Subjek 4

Wawancara dilakukan kepada subjek 4 yaitu Vito Setyo Avandi (VSA) berjenis kelamin laki-laki yang merupakan siswa kelas V. Wawancara yang dilakukan mengenai upaya yang dilakukan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA. VSA mengatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan saat pembelajaran daring yaitu akan belajar yang lebih rajin dan menyiapkan paket data dan menyiapkan sinyal yang bagus. Jika pada saat melakukan *video call* dengan guru tiba-tiba sinyalnya hilang, akan berusaha mencari *wifi* ke rumah teman/tetanga terdekat atau menggunakan *hotspot* dari *handphone* kakaknya agar bisa melakukan pembelajaran melalui *video call*.

- | |
|--|
| 1. Apa saja yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan saat mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video? |
| 2. Apa yang akan kamu siapkan atau lakukan untuk mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media videopada pertemuan lainnya agar berjalan lancar? |

Gambar 4.11
Wawancara Siswa Subjek 4

e) Validasi Data Wawancara Siswa

Data wawancara divalidasi dengan teknik triangulasi sumber dan diperoleh hasil yang relatif sama. Dengan

demikian data dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut. Berikut ini pemaparannya.

Tabel 4.6
Triangulasi Sumber Wawancara Siswa

No	Subjek	Deskripsi Wawancara
1	YPAP	Akan lebih rajin belajar sendiri di rumah. Agar pada saat pembelajaran melalui <i>video call</i> bersama guru, saat ditanya bisa menjawabnya
2	ESN	Akan lebih giat lagi belajarnya dan menyiapkan paket data. Jika pada saat melakukan <i>video call</i> dengan guru tiba-tiba sinyalnya hilang, akan menggunakan <i>hotspot</i> dari <i>handphone</i> orang tua atau mencari <i>wifi</i> ke rumah teman/tetangga terdekat agar bisa melakukan pembelajaran melalui <i>video call</i>
3	DFA	Akan lebih giat lagi belajarnya. Agar bisa menjawab pertanyaan dari guru saat pembelajaran melalui <i>video call</i> bersama guru
4	VSA	Akan belajar yang lebih rajin dan menyiapkan paket. Jika pada saat melakukan <i>video call</i> dengan guru tiba-tiba sinyalnya hilang, akan berusaha mencari <i>wifi</i> ke rumah teman/tetangga terdekat atau menggunakan <i>hotspot</i> dari <i>handphone</i> kakaknya agar bisa melakukan pembelajaran melalui <i>video call</i>

f) Analisa Data Wawancara Siswa

Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA adalah akan menyiapkan sinyal yang bagus atau menggunakan *hotspot* dari *handphone* orang tua. Jika

terpaksa tetap tidak bisa menggunakan akan mencari *wifi* ke rumah teman/tetangga terdekat agar tetap bisa melakukan pembelajaran secara daring.

2) Hasil Wawancara Guru

Setelah melakukan observasi aktivitas guru yang dilakukan saat mengajar, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas V yang bernama Bapak Sutarno, S.Pd mengenai upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 28 April 2021. Berikut ini wawancara kepada guru kelas V, penulis sajikan dalam bentuk tabel yang diambil dari transkrip wawancara.

Tabel 4.7
Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Uraian
1	Langkah-langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan siswa dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Saya dapat menjelaskan untuk sistem materinya. Kalau untuk jaringan saya tadi sudah menjelaskan agar menggunakan <i>hotspot</i> dari <i>handphone</i> orang tua atau mencari <i>wifi</i> ke rumah teman/tetangga terdekat. Untuk yang lainnya nanti bisa melakukan <i>video call</i> secara pribadi atau <i>chat</i> pribadi bila ada materi yang belum dipahami

No	Pertanyaan	Uraian
2	Apa yang akan Bapak/Ibu siapkan atau lakukan untuk menyiapkan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video pada pertemuan lainnya agar berjalan lancar?	Terutama gangguannya itu pada sinyal, nanti bisa mencari tempat yang mudah dijangkau oleh sinyal misalnya dengan menggunakan <i>wifi</i> di sekolah sehingga saat melakukan <i>video call</i> bersama tidak ada gangguan



Gambar 4.12
Wawancara Guru

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan guru kelas V yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA adalah dengan mencari tempat yang mudah dijangkau oleh sinyal. Sedangkan untuk mengatasi permasalahan koneksi internet yang dihadapi siswa, disarankan untuk menggunakan *hotspot* dari *handphone* orang tua atau mencari *wifi* ke rumah teman/tetangga terdekat.

3) Validasi Data Wawancara Guru dan Siswa

Berdasarkan data wawancara yang telah dilakukan kepada 5 subjek pada uraian sebelumnya, maka jawaban yang didapatkan sama. Artinya data wawancara yang telah peneliti lakukan dikatakan valid. Berikut pemaparannya.

Tabel 4.8
Triangulasi Sumber Data Wawancara

Siswa	Guru
Upaya yang dilakukan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA yaitu akan menyiakan sinyal yang bagus atau menggunakan <i>hotspot</i> dari <i>handphone</i> orang tua. Jika terpaksa tetap tidak bisa menggunakan akan mencari <i>wifi</i> ke rumah teman/tetangga terdekat agar tetap bisa melakukan pembelajaran secara daring	Upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi hambatan yang dialami siswa dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA yaitu disarankan untuk menggunakan <i>hotspot</i> dari <i>handphone</i> orang tua atau mencari <i>wifi</i> ke rumah teman/tetangga terdekat

4) Analisa Data Wawancara Guru dan Siswa

Berdasarkan pengumpulan data wawancara guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA adalah dengan cara menggunakan *hotspot* dari orang tua siswa atau mencari *wifi* ke rumah teman/tetangga terdekat.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas V di SD Negeri 1 Hadiwarno mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA. Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring, hambatan guru dan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring dan upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA. Lebih jelasnya akan dibahas berikut ini.

1. Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021

Prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno yaitu guru memulai kegiatan belajar mengajar dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam pembelajaran secara daring, guru juga perlu menyiapkan *handphone* atau laptop untuk mengirimkan video materi pembelajaran, tugas maupun saat melakukan *video call* kurang lebih selama 10 menit dan dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama diikuti 6 siswa, sesi kedua diikuti 7 siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, guru menggunakan aplikasi *whatsapp*. Hal

ini sejalan dengan pernyataan Handarini (2020), dalam pembelajaran daring membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, seperti laptop, *handphone* dan jaringan internet.

Guru memulai pembelajaran di grup whatsapp kelas V dengan menyampaikan salam kemudian mengirimkan video materi pembelajaran tema 9 “Benda-Benda di Sekitar Kita”, Subtema 1 “Benda Tunggal dan Campuran”, Pembelajaran ke 1, yaitu tentang zat tunggal dan campuran. Setelah itu siswa diberi waktu 20 menit untuk memahami video materi pembelajaran yang telah dikirim tersebut.

Setelah itu guru dan siswa mulai melakukan *video call* bersama menggunakan aplikasi *whatsapp*. Siswa menggunakan *handphone* untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Guru membuka pembelajaran daring melalui *video call* dengan menyampaikan salam dan memimpin berdoa. Siswa juga melakukan presensi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Guru menjelaskan ulang materi pembelajaran tentang zat tunggal dan campuran. Kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan memberikan tugas berdasarkan materi yang telah dijelaskan tadi. Guru mengirimkan tugas di grup *whatsapp*. Siswa mengerjakan penugasan yang telah diberikan oleh guru dan mengumpulkan penugasan satu minggu sekali di sekolah.

Pembelajaran secara daring menjadi cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya koneksi internet. Upaya guru untuk menciptakan pembelajaran efektif selama

pandemi *covid-19* telah dilaksanakan, diantaranya memanfaatkan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media video. Melalui media video materi pembelajaran yang akan disampaikan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar karena materi yang dipelajari mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan teori Manning dan Johnson (2017), dengan adanya video dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik dengan mudah memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adanya sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi tolak ukur keberhasilan guru di SD Negeri 1 Hadiwarno. Sehingga saat guru melaksanakan proses pembelajaran secara daring dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sarana dan prasarana seperti *handphone*, laptop serta buku-buku yang disediakan oleh sekolah untuk memfasilitasi siswa dalam belajar itu juga sangat penting. Selain itu dengan adanya koneksi internet yang baik dan lancar juga mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Hal itulah yang menjadi salah satu tantangan untuk melakukan pembelajaran daring. Namun seorang siswa meskipun tidak semua memiliki laptop atau komputer, sebagian besar mereka memiliki *handphone*. Hal ini sejalan dengan penelitian Sutrisno (2020), pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dengan menggunakan *smartphone* melalui aplikasi *whatsapp* dengan bantuan internet, dan penggunaan media video dalam pembelajaran online dinilai efektif diterapkan.

2. Hambatan Guru dan Siswa Dalam Menggunakan Media Video Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021

Penggunaan media video dalam pembelajaran daring di SD Negeri 1 Hadiwarno belum berjalan dengan lancar. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa hambatan/kesulitan yang dialami guru dan siswa pada saat melakukan pembelajaran secara daring. Hambatan tersebut diantaranya sinyal internet yang susah dan biaya kuota internet yang mahal. Ini sejalan dengan pernyataan Hardianti dan Asri (2017), pengadaan media video memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak, pada saat pemutaran video gambar dan suara akan berjalan terus, dan tidak semua mampu mengikuti informasi yang disampaikan melalui media video.

Penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Hadiwarno dapat dikategorikan baik, belum termasuk kategori baik sekali dikarenakan masih terdapat hambatan/kesulitan yang dialami siswa. Pada saat guru mengirimkan video materi pembelajaran yang telah dikirim di grup *whatsapp*, siswa lebih mudah untuk mempelajarinya karena video tersebut bisa di putar dimanapun dan kapanpun. Hal ini sesuai dengan pernyataan Aqib (2017), manfaat media video dalam pembelajaran akan lebih jelas dan menarik, efisiensi waktu dan tenaga dan belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Maka wajar jika peserta didik yang diajar dengan bantuan

media video memiliki semangat pada saat kegiatan pembelajaran secara daring.

Namun pada saat guru melakukan pembelajaran melalui *video call*, terdapat hambatan yang dialami siswa yaitu koneksi internet yang buruk. Hambatan/kesulitan utama yang dialami guru saat pembelajaran secara daring yaitu konsentrasi siswa. Pada saat kegiatan pembelajaran secara luring saja siswa hanya mampu berkonsentrasi sekitar 5 menit, setelah itu siswa bermain dengan temannya. Apalagi dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring, siswa kebanyakan tidak berkonsentrasi penuh karena asyik bermain sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Meidawati (2020), adanya pengaruh daring *learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA, sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran daring *learning edmodo* dengan pembelajaran konvensional.

3. Upaya Yang Dilakukan Guru dan Siswa Untuk Menghadapi Hambatan Yang Dialami Dalam Menggunakan Media Video Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA, untuk kendala mengenai

koneksi internet, bahwa siswa sering mengalami hambatan/kendala pada sinyal internet. Hal ini sejalan dengan teori Imania (2020), pembelajaran daring sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Siswa diminta untuk mencari tempat yang memiliki jaringan internet yang lancar sehingga pada saat kegiatan pembelajaran secara daring dapat berjalan dengan baik.

Untuk permasalahan terhadap jaringan internet, guru sudah menjelaskan agar menggunakan *hotspot* dari *handphone* orang tua, mencari wifi ke rumah teman/tetangga terdekat, sehingga saat melakukan *video call* bersama bisa berjalan dengan lancar. Untuk yang lainnya nanti bisa melakukan *video call* secara pribadi atau chat pribadi ke guru bila ada materi yang belum dipahami.

Disini peran orang tua dalam pembelajaran juga tidak kalah penting. Saat berada di rumah peran orang tua dapat mempengaruhi siswa, orang tua berperan mengajari siswa saat mengalami kesulitan saat belajar di rumah. Dukungan dan bimbingan dari orang tua juga sangat penting demi keberhasilan suatu pembelajaran. Ini juga sejalan dengan hasil penelitian Cahyati (2020), peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama pembelajaran daring, peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Proses belajar mengajar menggunakan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA, yaitu guru memulai pembelajaran di grup *whatsapp* kelas V dengan menyampaikan salam kemudian mengirimkan video materi pembelajaran IPA. Setelah itu siswa diberi waktu 20 menit untuk melihat memahami video materi pembelajaran IPA yang telah dikirim tersebut. Setelah itu guru dan siswa mulai melakukan *video call* bersama menggunakan aplikasi *whatsapp*. *Video call* dilakukan kurang lebih selama 10 menit dan dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama diikuti 6 siswa, sesi kedua diikuti 7 siswa. Guru dan siswa menyampaikan salam dan berdoa. Siswa diberi kesempatan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Diakhir pembelajaran siswa diberikan tugas. Siswa mengerjakan penugasan yang telah diberikan oleh guru dan mengumpulkan penugasan satu minggu sekali di sekolah.
2. Hambatan yang dialami guru dan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA adalah terkendala oleh koneksi internet. Sinyal internet yang susah dan biaya kuota internet yang

mahal menyebabkan kegiatan pembelajaran secara daring tidak maksimal. Hambatan/kesulitan utama yang dialami guru saat pembelajaran secara daring yaitu konsentrasi siswa. Apalagi dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring, siswa kebanyakan tidak berkonsentrasi penuh karena asyik bermain sendiri. Bimbingan dan pengawasan dari orang tua sangat diperlukan dalam kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara daring.

3. Upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pembelajaran daring mata pelajaran IPA adalah dengan mencari tempat yang mudah dijangkau oleh sinyal. Sedangkan untuk mengatasi permasalahan koneksi internet yang dihadapi siswa, disarankan untuk menggunakan *hotspot* dari *handphone* orang tua atau mencari wifi ke rumah teman/tetangga terdekat. Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu guru harus kreatif dan inovatif untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat ditentukan suatu implikasi teoritis dan implikasi praktis dalam penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, implikasi hasil penelitian ini adalah melengkapi teori-teori sebelumnya yang berkaitan dengan konsep dan pelaksanaan penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA, khususnya di Sekolah Dasar (SD). Secara umum, hasil ini akan menambah pengetahuan kepada pembaca tentang sistematika penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA siswa kelas V Sekolah Dasar (SD).

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA mempunyai dampak yang positif yaitu dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran secara daring dan kegiatan belajar mengajar dapat terstruktur serta dapat berjalan dengan lancar untuk mencapai tujuan pembelajaran meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu peneliti kemukakan, hal ini dimaksudkan agar dalam penggunaan hasil penelitian tidak terdapat perbedaan persepsi dan meminimkan perbedaan pendapat. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Terbatasnya waktu penelitian karena penelitian dilakukan pada saat musim pandemi *covid-19*. Hal ini membuat kegiatan belajar mengajar di sekolah dilakukan secara daring (dalam jaringan). Sehingga membuat

peneliti kesulitan untuk mendapatkan data dan hasil penelitian yang maksimal.

2. Subjek responden yang diteliti relatif dalam jumlah yang kecil karena keterbatasan waktu penelitian dan kemampuan peneliti di tengah situasi dan kondisi yang diluar jangkauan peneliti.
3. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal tersebut tidak berjalan dengan maksimal karena kekurangan peneliti di tengah situasi pandemi *covid-19*.
4. Penelitian hanya terbatas pada penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V di semester genap pada tahun 2020/2021. Penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA juga terbatas pada ketercapaian penggunaan media video, kendala yang dihadapi dalam penggunaan media video, serta upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA. Penelitian lanjutan dapat dikembangkan dengan tinjauan dari faktor-faktor lainnya yang saling berkaitan.

D. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

1. Bagi Guru

Terkait penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA.

- 1) Guru sebaiknya menggunakan juga fitur-fitur yang lain yang ada di dalam media video yang dapat menjadikan penggunaan media video lebih menarik.
- 2) Guru sebaiknya dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring lebih memanfaatkan penggunaan media yang menunjang dan mudah dilakukan serta siswa juga nyaman dalam menggunakannya.
- 3) Guru sebaiknya dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Terkait penggunaan media video dalam pembelajaran daring.

- 1) Siswa hendaknya lebih memperhatikan kegiatan belajar mengajar yang disampaikan guru dalam kegiatan belajar mengajar secara daring.
- 2) Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran secara daring.
- 3) Siswa diharapkan mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media video.

3. Bagi Orang Tua

Pada penelitian ini saran yang diberikan untuk orang tua adalah orang tua sebaiknya lebih memperhatikan aktivitas anak saat di rumah,

orang tua membantu anak saat mengerjakan tugas dan saat anak mengalami kesulitan saat belajar. Bimbingan dan pengawasan dari orang tua sangat diperlukan dalam kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara daring.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan sistematika dan metode penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini dapat ditindaklanjuti oleh peneliti lain dengan lebih cermat dan lebih luas terkait lokasi penelitian maupun keaktifan yang akan diteliti. Peneliti berharap apa yang telah diteliti dapat memberikan manfaat kedepannya baik untuk guru dan peneliti.



DAFTAR PUSTKA

- Albab, Shobich Ulil. 2020. "Analisis Kendala Pembelajaran E-Learning Pada Era Disrupsi Di Smk Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang". *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 1. <https://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI> Di download 9 April 2021.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. 2020. "Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi Covid 19". *Jurnal Golden Age*, 4(01), 152-159. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203> Di download 4 Maret 2021.
- Chotib, Sjahidul Haq. 2019. "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran". *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, Vol. 1, No. 2. <https://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/download/351/283> Di download 9 April 2021.
- Erianto, Ujang. 2017. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 4, Tahun ke-6. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/6825/6567> Di download 23 Februari 2021.
- Febriani, Corry. 2017. "Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Prima Edukasia*, 5 (1). <http://dx.doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461> Di download 9 Maret 2021.
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Administrasi perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, No. 3. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap> Di download 9 April 2021.
- Hardianti dan Asri, Wahyu Kurniati. 2017. "Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar". *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vol. 1, No. 2. <https://ojs.unm.ac.id/eralingua/article/download/4408/2547> Di download 27 Maret 2021.
- Juhji. 2015. "Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidiyah". *Jurnal Primary* Vol. 7, No. 01. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/download/2976/2165/> Di download 23 Maret 2021.

- Julmi, Cristian. 2019. "Penelitian: Qualitative. Hagen: *Reference Module in Neuroscience and Biobehavioral Psychology*". Germany. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809324-5.23678-X> Di download 25 Maret 2021.
- Kudisiah. 2018. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 4, No 2. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/download/475/460> Di download 25 Maret 2021.
- Kumala, Farida Nur. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediiide Infografika.
- Kurniawan, Taufik Dwi. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD". *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 3, No. 1. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/download/739/742> Di download 9 April 2021.
- Nirmala. 2020. "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Materi Daur Hidup Dengan Metamorfosis". *Jurnal Guru Kita*, Vol. 4, No. 4. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/download/20591/14447> Di download 25 Maret 2021.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Jawa Barat: Referens.
- Rigianti, Henry Aditia. 2020. "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara". *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).. <https://journal.upy.ac.id/index.php/es/article/view/768> Di Download 9 April 2021.
- Santika, I Wayan Eka. 2020. "Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring". *Indonesian Values and Character Education Journal*, Vol. 3, No. 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/27830> Di download 9 April 2021.
- Sidiq, Umar dan Chotib, Moh. Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Snelson, Chareen. 2018. "Produksi Video dalam Pedagogi Area Konten: Studi Pelingkupan Literatur Penelitian". Boise: *Jurnal Pembelajaran, Media dan Teknologi*. Hal. 1-13. ISSN. 1743-9884. <https://doi.org/10.1080/17439884.2018.1504788> Di download 25 Maret 2021.

- S. Pikalouhata. 2020. "Belajar Daring, Efektifkah untuk Siswa SD". Kompasiana, 28 Juni 2020. <https://www.kompasiana.com/pikalouhata/5ef86ef5d541df6a8b26e182/belajar-daring-efektifkah-untuk-siswa-sd> Di download 9 April 2021.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugrah, Nurfatimah. 2019. "Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains". *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Volume 19, Nomor 2*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/download/29274/pdf> Di download 24 Maret 2021.
- Suhery. 2020. "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan". *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1, No.3*. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/90/53/> Di download 9 April 2021.
- Suprpto, Henu. 2016. "Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Video Pada Kelas XII IPS Sman 1 Ponorogo". *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 5*. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/download/51/49> Di download 25 Maret 2021.
- Suswandari, Meidawati. 2020. "Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, Conference: Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI tahun 2019, Semarang". https://www.researchgate.net/publication/338713765_Pengaruh_Daring_Learning_terhadap_Hasil_Belajar_IPA_Siswa_Sekolah_Dasar Di download 9 April 2021.
- Sutrisno, Tri. "Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Online IPA". *Jurnal Pancar: Pendidik Anak Cerdas dan Pintar, Vol. 4, No. 2*. <https://jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/3> Di download 9 Maret 2021.
- Tursinawati. 2013. "Analisis Kemunculan Sikap Ilmiah Siswa Dalam Pelaksanaan Percobaan Pada Pembelajaran IPA Di SDN Kota Banda Aceh". *Jurnal Pionir, Vol. 1, No. 1*. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/download/157/138> Di download 9 April 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPA Daring

**PEDOMAN OBSERVASI GURU
PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD**

Tujuan : Untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021, hambatan, dan upaya guru dan siswa dalam pembelajaran daring

Kelas/ Semester : V/Genap

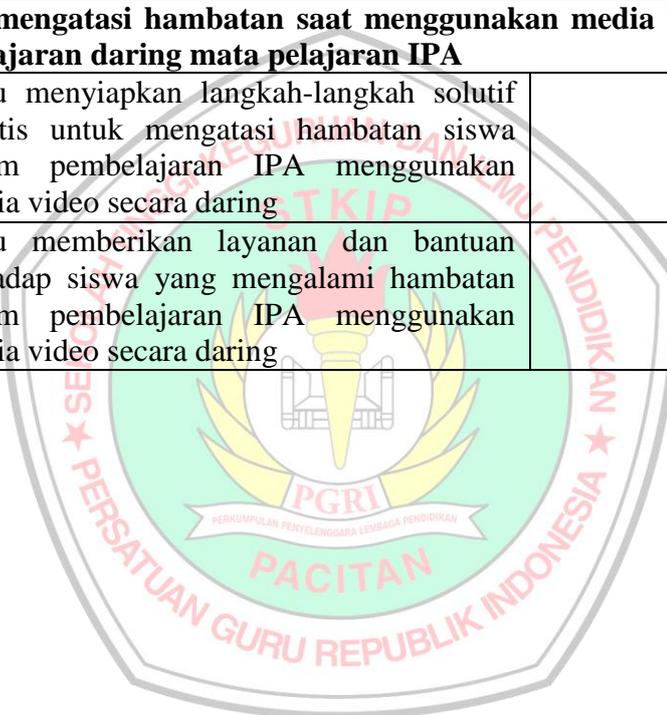
Hari/Tanggal : Senin, 26 April 2021

Pengamatan

Tabel Observasi Guru

No	Aspek dan indikator yang diamati	Cek Lis Realisasi (√)	
		Ya	Tidak
A.	Penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA		
	1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran		
	2. Guru menyiapkan media (HP/laptop)		
	3. Guru menyampaikan salam dan memimpin berdoa		
	4. Guru mencatat kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran IPA secara daring		
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran IPA		
	6. Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran IPA menggunakan media video		
	7. Guru menyampaikan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media video secara daring		
	8. Guru menumbuhkan partisipasi dan interaksi aktif peserta didik melalui		

No	Aspek dan indikator yang diamati	Cek Lis Realisasi (√)	
		Ya	Tidak
	pembelajaran IPA menggunakan mediavideo secara daring		
	9. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media video secara daring		
B.	Hambatan/ kesulitan dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA		
	1. Guru menyusun daftar hambatan/kesulitan/permasalahan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media video secara daring		
C.	Upaya mengatasi hambatan saat menggunakan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA		
	1. Guru menyiapkan langkah-langkah solutif praktis untuk mengatasi hambatan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media video secara daring		
	2. Guru memberikan layanan dan bantuan terhadap siswa yang mengalami hambatan dalam pembelajaran IPA menggunakan media video secara daring		



Lampiran 2 Lembar Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran IPA Daring

**LEMBAR OBSERVASI GURU
PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD**

Tujuan : Untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021, hambatan, dan upaya guru dan siswa dalam pembelajaran daring

Kelas/Semester : V/Genap

Hari/Tanggal : Senin, 26 April 2021

Pengamatan

Petunjuk:

- Beri tanda centang (√) pada kolom realisasi, dengan pilihan “Ya” atau “Tidak” sesuai keadaan saat pengamatan.

Tabel Lembar Observasi Guru

No	Aspek dan indikator yang diamati	Cek Lis Realisasi (√)	
		Ya	Tidak
A.	Penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA		
	1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	√	
	2. Guru menyiapkan media (HP/laptop)	√	
	3. Guru menyampaikan salam dan memimpin berdoa	√	
	4. Guru mencatat kehadiran siswa yang mengikuti pembelajaran IPA secara daring	√	
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran IPA	√	
	6. Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran IPA menggunakan media video	√	

No	Aspek dan indikator yang diamati	Cek Lis Realisasi (√)	
		Ya	Tidak
	7. Guru menyampaikan materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media video secara daring	√	
	8. Guru menumbuhkan partisipasi dan interaksi aktif peserta didik melalui pembelajaran IPA menggunakan media video secara daring	√	
	9. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media video secara daring	√	
B.	Hambatan/ kesulitan dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA		
	1. Guru menyusun daftar hambatan/kesulitan/permasalahan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media video secara daring	√	
C.	Upaya mengatasi hambatan saat menggunakan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA		
	1. Guru menyiapkan langkah-langkah solutif praktis untuk mengatasi hambatan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media video secara daring	√	
	2. Guru memberikan layanan dan bantuan terhadap siswa yang mengalami hambatan dalam pembelajaran IPA menggunakan media video secara daring	√	

Pacitan, 26 April 2021

Observer

Linda Tria Monika

Lampiran 3 Lembar Validasi Pedoman Observasi Guru

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI GURU

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrumen pedoman observasi guru

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centang (√) pada kolom penilaian dengan pilihan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik), sesuai dengan hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan: 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

Tabel Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Observasi					
	a. Format jelas dan mudah dipahami					
	b. Format mudah digunakan					
2	Isi					
	a. Kesesuaian dengan objek penelitian					
	b. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis					
	c. Setiap indikator dapat teramati saat pengukuran					
	d. Setiap aktivitas pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian					
3	Bahasa dan Tulisan					
	a. Bahasa sesuai dengan PUEBI					
	b. Bahasa komunikatif					
	c. Tulisan dan bahasa mudah dipahami					
4	Kemanfaatan/ Kegunaan					
	a. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi					
	b. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					

*Lampiran 3 Lembar Validator 1***Penilaian Umum**

Format Observasi ini dinyatakan:

1. : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator
Jabatan Pekerjaan
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu
Institusi

.....VIT ARDHYANTAMA, M.Pd
.....DOSEN
.....DOSEN PGSD
.....STKIP PGRI PACITAN

Pacitan, 9 April 2021

Validator



(Vit Ardhyantama, M.Pd)

*Lampiran 3 Lembar Validator 2***Penilaian Umum**

Format Observasi ini dinyatakan:

- ① : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator	: SUTARNO, S.Pd
Jabatan Pekerjaan	: GURU KELAS
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu	:
Institusi	: SDN. 1. HADIWARNO

Pacitan, 24 April 2021
Validator



(Sutarno S.Pd)

*Lampiran 3 Lembar Validator 3***Penilaian Umum**

Format Observasi ini dinyatakan:

1. : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator : LUSIANA, S.Pd
Jabatan Pekerjaan : GURU KELAS
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu :
Institusi : SDN 1 HADIWARNO

Pacitan, 24 April 2021
Validator



(Lusiana, S.Pd)

Lampiran 4 Pedoman Observasi Siswa Pelaksanaan Pembelajaran IPA Daring

**PEDOMAN OBSERVASI SISWA
PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD**

Tujuan : Untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021, hambatan, dan upaya guru dan siswa dalam pembelajaran daring

Kelas/ Semester : V/Genap

Hari/Tanggal : Senin, 26 April 2021

Pengamatan

Tabel Pengamatan

No	Aspek dan indikator yang diamati	Cek Lis Realisasi (√)	
		Ya	Tidak
A.	Penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA		
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa		
	2. Siswa melakukan presensi		
	3. Siswa mendapat petunjuk langkah-langkah pembelajaran IPA daring menggunakan media video		
	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
	5. Siswa melaksanakan penugasan berdasarkan materi pelajaran IPA daring menggunakan media video		
B.	Hambatan/ kesulitan dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA		
	1. Siswa menunjukkan adanya keluhan/ hambatan/kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan media video		

No	Aspek dan indikator yang diamati	Cek Lis Realisasi (√)	
		Ya	Tidak
C.	Upaya mengatasi hambatan saat menggunakan media video dalam pembelajaran daring mata pelajara IPA		
	1. Siswa berupaya mengatasi kesulitan secara mandiri		



Lampiran 5 Lembar Observasi Siswa Pelaksanaan Pembelajaran IPA Daring

LEMBAR OBSERVASI SISWA
PENGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING
MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD

Tujuan : Untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021, hambatan, dan upaya guru dan siswa dalam pembelajaran daring

Kelas/ Semester : V/Genap

Hari/Tanggal : Senin, 26 April 2021

Pengamatan

Petunjuk:

- Beri tanda centang (√) pada kolom realisasi, dengan pilihan “Ya” atau “Tidak” sesuai keadaan saat pengamatan.

Tabel Lembar Observasi Siswa

No	Aspek dan indikator yang diamati	Cek Lis Realisasi (√)	
		Ya	Tidak
A.	Penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA		
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa	√	
	2. Siswa melakukan presensi	√	
	3. Siswa mendapat petunjuk langkah-langkah pembelajaran IPA daring menggunakan media video	√	
	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√	
	5. Siswa melaksanakan penugasan berdasarkan materi pelajaran IPA daring menggunakan media video	√	
B.	Hambatan/ kesulitan dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA		

No	Aspek dan indikator yang diamati	Cek Lis Realisasi (√)	
		Ya	Tidak
	1. Siswa menunjukkan adanya keluhan/hambatan/kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan media video	√	
Upaya mengatasi hambatan pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan media video			
C.	1. Siswa berupaya mengatasi kesulitan secara mandiri	√	



Lampiran 6 Lembar Validasi Observasi Siswa

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI SISWA

Tujuan : Lembar validasi pedoman observasi ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrumen pedoman observasi siswa

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centhang (√) pada kolom penilaian dengan pilihan: 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik), sesuai dengan hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan: 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

Tabel Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Observasi					
	1. Format jelas dan mudah dipahami					
	2. Format mudah digunakan					
2	Isi					
	1. Kesesuaian dengan objek penelitian					
	2. Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis					
	3. Setiap indikator dapat teramati saat pengukuran					
	4. Setiap aktivitas pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian					
3	Bahasa dan Tulisan					
	1. Bahasa sesuai dengan PUEBI					
	2. Bahasa komunikatif					
	3. Tulisan dan bahasa mudah dipahami					
4	Kemanfaatan/ Kegunaan					
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman observasi					
	2. Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					

*Lampiran 3 Lembar Validator 1***Penilaian Umum**

Format Observasi ini dinyatakan:

1. : Layak Digunakan
- ② : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator
Jabatan Pekerjaan
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu
Institusi

..VIT ARDHYANTAMA, M.Pd.
..DOSEN
..DOSEN PGSD
..STKIP PGRI PACITAN

Pacitan, 9 April 2021

Validator



(Vit Ardhyantama, M.Pd)

*Lampiran 3 Lembar Validator 2***Penilaian Umum**

Format Observasi ini dinyatakan:

- ① : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator	: SUTARNO, S.Pd
Jabatan Pekerjaan	: GURU KELAS
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu	:
Institusi	: SDN. 1. HADIWARNO

Pacitan, 24 April 2021

Validator



(Sutarno S.Pd)

Lampiran 3 Lembar Validator 3

Penilaian Umum

Format Observasi ini dinyatakan:

1. : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator	: LUSIANA, S.Pd
Jabatan Pekerjaan	: GURU KELAS
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu	:
Institusi	: SDN 1 HADIWARNO

Pacitan, 24 April 2021
Validator



(Lusiana, S.Pd)

Lampiran 7 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. Pengantar

1. Memperkenalkan diri dengan menyebutkan identitas.
2. Menjelaskan tujuan dan gambaran umum wawancara yang akan dilakukan.
3. Memberi salam dan ucapan terimakasih atas kesediaan memberikan informasi.

B. Tujuan

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021.

C. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) yaitu jenis wawancara yang tidak berstruktur dengan ketentuan:

1. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi sekolah, kelas dan kesiapan guru.
2. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan.
3. Apabila guru mengalami kesulitan atau kurang paham dengan pertanyaan tertentu, maka guru akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.

D. Pelaksanaan

1. Setelah dilakukan observasi, guru diberi pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Apabila terdapat jawaban hasil wawancara yang kurang jelas maka peneliti melakukan klarifikasi terhadap jawaban tersebut.

E. Pertanyaan Wawancara

Bapak/Ibu saudara telah menyelenggarakan atau melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan media video di kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021, saya bermaksud mengajukan pertanyaan terkait proses pelaksanaannya yang sudah Bapak/Ibu/ Saudara lakukan tersebut. Apakah Bapak/Ibu/ Saudara bersedia? Baiklah, jika tidak keberatan, saya akan mengajukan beberapa pertanyaan.

Daftar pertanyaan yang diajukan

No	Aspek	Pertanyaan
1	Penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA	1. Apa saja yang Bapak siapkan sebelum mulai pembelajaran IPA daring menggunakan media video?
		2. Apa saja perangkat pembelajaran yang Bapak siapkan sebelum mulai pembelajaran IPA daring menggunakan media video?
		3. Apa saja yang Bapak lakukan terhadap siswa sebelum mulai aktivitas pembelajaran IPA daring menggunakan media video?
		4. Perangkat atau media apa yang Bapak gunakan untuk mengirim video pembelajaran IPA ?
		5. Bagaimana cara Bapak memberikan penilaian atas pekerjaan siswa dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?
		6. Bagaimana cara Bapak menumbuhkan partisipasi dan interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?
		7. Bagaimana cara Bapak memberikan penilaian tingkat ketuntasan materi melalui dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?
2	Hambatan guru dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V	1. Apakah Bapak sudah mangantisipasi adanya hambatan siswa dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?
		2. Apa saja hambatan siswa yang Bapak temukan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?
		3. Menurut Bapak, mengapa siswa mengalami hambatan itu?

No	Aspek	Pertanyaan
3	Upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA	<p>1. Langkah-langkah apa saja yang Bapak lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan siswa dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?</p> <p>2. Apa yang akan Bapak siapkan atau lakukan untuk menyiapkan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video pada pertemuan lainnya agar berjalan lancar?</p>



Lampiran 8 Lembar Wawancara Guru

LEMBAR WAWANCARA GURU

- Tujuan : Lembar wawancara ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021
- Metode : Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu jenis wawancara tidak terstruktur dengan ketentuan:
1. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi guru
 2. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan
 3. Apabila guru mengalami kesulitan atau kurang faham dengan pertanyaan tertentu, maka guru akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara
- Responden : Sutarno, S.Pd.SD
- Waktu Wawancara : Rabu, 28 April 2021
- Tempat : SD Negeri 1 Hadiwarno
- Wawancara

Daftar Pertanyaan

A. Prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa saja yang Bapak siapkan sebelum mulai pembelajaran IPA daring	Banyak diantaranya alat-alat untuk melakukan <i>video call</i> bersama yaitu berupa hp, laptop dan alat-alat lain

No	Pertanyaan	Uraian
	menggunakan media video?	termasuk alat untuk pembelajaran seperti rpp dan sebagainya
2	Apa saja perangkat pembelajaran yang Bapak siapkan sebelum mulai pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Yang jelas itu video pembelajarannya, juga papan tulis atau lembaran yang lain yang bisa untuk menjelaskan materi pembelajaran saat melakukan <i>video call</i> bersama. Meskipun sudah ada video materi pembelajaran yang sudah saya kirim di grub <i>whatsapp</i> , kemungkinan besar anak juga belum paham maksudnya
3	Apa saja yang Bapak lakukan terhadap siswa sebelum mulai aktivitas pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Sebelum ada pembelajaarn saya beri tahu dulu berdasarkan melalui <i>whatsapp</i> , itu kita akan mengadakan pembelajaran secara <i>video call</i> bersama kemudian saya hubungi siswa tadi satu-persatu sehingga membentuk satu kelompok belajar bersama
4	Perangkat atau media apa yang Bapak gunakan untuk mengirim video materi pembelajaran IPA ?	Saya mengirim video materi pembelajaran menggunakan laptop, saya kirim di grub <i>whatsapp</i>
6	Bagaimana cara Bapak memberikan penilaian atas pekerjaan siswa dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Penilaian ini kebanyakan hanya dari hasil, meskipun hasil siswa itu tidak 100% hasil kerja siswa sendiri. Karena siswa mengerjakan di rumah bisa dibantu apa saja termasuk <i>google</i>
7	Bagaimana cara Bapak menumbuhkan partisipasi dan interaksi aktif peserta didik dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Sebelum melakukan pembelajaran saya hubungi satu-persatu, ada yang kendalanya pada sinyal inetrnet saya sarankan untuk menggunakan <i>hotspot</i> dari <i>handphone</i> orang tua atau bergabung dengan wifi teman/tetangga terdekat
8	Bagaimana cara Bapak memberikan penilaian tingkat ketuntasan materi melalui dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Ketuntasan materi saya lihat dari hasil kerja siswa melalui tugas yang sudah saya berikan. Itu seberapa siswa mengerjakan dengan benar. Meskipun ketuntasan itu juga tidak 100% benar karena itu bisa dibantu dengan <i>google</i>

B. Hambatan guru dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apakah Bapak sudah mengantisipasi adanya hambatan siswa dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Sebenarnya untuk mengantisipasi pemahaman siswa sudah, saya menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa. Tetapi ada satu antisipasi yang tidak bisa saya lakukan yaitu pada koneksi internet
2	Apa saja hambatan siswa yang Bapak temukan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Kesulitan utama yang saya lihat yaitu konsentrasi. Bahkan pada saat kegiatan pembelajaran secara luring saja itu hanya mampu berkonsentrasi sekitar 5 menit saja. Apalagi dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring, siswa kebanyakan tidak berkonsentrasi penuh karena asyik bermain sendiri
3	Menurut Bapak, mengapa siswa mengalami hambatan itu?	Hal itu bisa terjadi karena kurangnya bimbingan, perhatian dorongan, serta kurangnya pengawasan dari orang tua

C. Upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA

No	Pertanyaan	Uraian
1	Langkah-langkah apa saja yang Bapak lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan siswa dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Saya dapat menjelaskan untuk sistem materinya. Kalau untuk jaringan saya tadi sudah menjelaskan agar menggunakan <i>hotspot</i> dari <i>handphone</i> orang tua atau mencari wifi ke rumah teman/tetangga terdekat. Untuk yang lainnya nanti bisa melakukan <i>video call</i> secara pribadi atau chat pribadi bila ada materi yang belum dipahami
2	Apa yang akan Bapak siapkan atau lakukan untuk menyiapkan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video pada pertemuan lainnya agar berjalan lancar?	Terutama gangguannya itu pada sinyal, nanti bisa mencari tempat yang mudah dijangkau oleh sinyal misalnya dengan menggunakan wifi di sekolah sehingga saat melakukan <i>video call</i> bersama tidak ada gangguan

LEMBAR VALIDASI WAWANCARA GURU

Tujuan : Lembar validasi pedoman wawancara ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrumen pedoman wawancara guru

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centhang (√) pada kolom penilaian dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik), sesuai dengan hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan: 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Wawancara					
	Format jelas dan mudah dipahami					
	Format mudah digunakan					
2	Isi					
	Kesesuaian dengan objek penelitian					
	Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis					
	Setiap indikator dapat teramati saat pengukuran					
3	Bahasa dan Tulisan					
	Bahasa sesuai dengan PUEBI					
	Bahasa komunikatif					
	Tulisan dan bahasa mudah dipahami					
4	Kemanfaatan/ Kegunaan					
	Dapat digunakan sebagai pedoman wawancara					
	Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					

Lampiran 3 Lembar Validator 1

Penilaian Umum

Format Observasi ini dinyatakan:

1. : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator
Jabatan Pekerjaan
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu
Institusi

.....VIT ARDHYANTAMA, M.Pd
.....DOSEN
.....DOSEN PGSD
.....STKIP PGRI PACITAN.....

Pacitan, 9 April 2021
Validator



(Vit Ardhyantama, M.Pd)

Lampiran 3 Lembar Validator 2

Penilaian Umum

Format Observasi ini dinyatakan:

1. : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator	: SUTARNO, S.Pd
Jabatan Pekerjaan	: GURU KELAS
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu	:
Institusi	: SDN. I. HADIWARNO

Pacitan, 24 April 2021
Validator



(Sutarno S.Pd)

Lampiran 3 Lembar Validator 3

Penilaian Umum

Format Observasi ini dinyatakan:

1. : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator	: LUSIANA, S.Pd
Jabatan Pekerjaan	: GURU KELAS
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu	:
Institusi	: SDN 1 HADIWARNO

Pacitan, 24 April 2021

Validator



(Lusiana, S.Pd)

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Pengantar

1. Memperkenalkan diri dengan menyebutkan identitas.
2. Menjelaskan tujuan dan gambaran umum wawancara yang akan dilakukan.
3. Memberi salam dan ucapan terimakasih atas kesediaan memberikan informasi.

B. Tujuan

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021

C. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) yaitu jenis wawancara yang tidak berstruktur dengan ketentuan:

1. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi sekolah, kelas dan kesiapan siswa.
2. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan.
3. Apabila siswa mengalami kesulitan atau kurang paham dengan pertanyaan tertentu, maka siswa akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.

D. Pelaksanaan

1. Setelah dilakukan observasi, siswa diberi pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Apabila terdapat jawaban hasil wawancara yang kurang jelas maka peneliti melakukan klarifikasi terhadap jawaban tersebut.

E. Pertanyaan Wawancara

Saudara telah menyelenggarakan atau melaksanakan pembelajaran daring mata pelajaran IPA menggunakan media video di kelas V SD Negeri 1

Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021, saya bermaksud mengajukan pertanyaan terkait proses pelaksanaannya yang sudah Saudara lakukan tersebut. Apakah Saudara bersedia? Baiklah, jika tidak keberatan, saya akan mengajukan beberapa pertanyaan.

Daftar pertanyaan yang diajukan

No	Aspek	Pertanyaan
1	Penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang kamu siapkan sebelum mulai pembelajaran IPA daring? 2. Apa yang dilakukan guru sebelum mulai pembelajaran IPA daring menggunakan media video? 3. Apa saja materi IPA yang dijelaskan melalui video tersebut? 4. Apakah kamu dapat memahami materi IPA menggunakan media video dalam pembelajaran daring? 5. Apakah kamu menerima penugasan dari gurusetelah penyampaian materi IPA dengan media video?
2	Hambatan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu pernah mengalami/menyadari adanya hambatan/kesulitan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video? 2. Apakah kamu menyampaikan keluhan/hambatan/kesulitan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video kepada guru?
3	Upaya yang dilakukan guru dan siswa untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan saat mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video? 2. Apa yang akan kamu siapkan atau lakukan untuk mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video pada pertemuan lainnya agar berjalan lancar?

LEMBAR WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Lembar wawancara ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021
- Metode : Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu jenis wawancara tidak terstruktur dengan ketentuan:
1. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi siswa.
 2. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan.
 3. Apabila siswa mengalami kesulitan atau kurang faham dengan pertanyaan tertentu, maka guru akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.
- Responden : Yonif Putra Adhi Pradana
- Waktu Wawancara : Rabu, 27 April 2021
- Tempat : SD Negeri 1 Hadiwarno
- Wawancara

Daftar Pertanyaan

A. Prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa saja yang kamu siapkan sebelum mulai pembelajaran IPA daring?	Buku tulis, pensil, buku tema
2	Apa yang dilakukan guru sebelum mulai pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Mengirim video materi pembelajaran di grub <i>whatsapp</i> kemudian diberi waktu 20

No	Pertanyaan	Uraian
		menit untuk memahami materi yang ada di video tersebut, setelah itu melakukan <i>video call</i> bersama
3	Apa saja materi IPA yang dijelaskan melalui video tersebut?	Zat tunggal dan campuran
4	Apakah kamu dapat memahami materi IPA menggunakan media video dalam pembelajaran daring?	Iya dapat memahami
5	Apakah kamu menerima penugasan dari guru setelah penyampaian materi IPA dengan media video?	Iya dapat tugas berupa 5 soal

B. Hambatan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apakah kamu pernah mengalami/menyadari hambatan/kesulitan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Terkadang wifi rumah tidak lancar
2	Apakah kamu menyampaikan keluhan/ hambatan/kesulitan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video kepada guru?	Iya

C. Upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa saja yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan saat mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Memperbaiki sinyal wifi agar lancar
2	Apa yang akan kamu siapkan atau lakukan untuk mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video pada pertemuan lainnya agar berjalan lancar?	Belajar dengan rajin

LEMBAR WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Lembar wawancara ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021
- Metode : Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu jenis wawancara tidak terstruktur dengan ketentuan:
1. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi siswa.
 2. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan.
 3. Apabila siswa mengalami kesulitan atau kurang faham dengan pertanyaan tertentu, maka guru akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.
- Responden : Evan Setyo Nugroho
- Waktu Wawancara : Rabu, 27 April 2021
- Tempat : SD Negeri 1 Hadiwarno
- Wawancara

Daftar Pertanyaan

A. Prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa saja yang kamu siapkan sebelum mulai pembelajaran IPA daring?	Menyiapkan alat tulis, buku tema dan sinyal yang bagus
2	Apa yang dilakukan guru sebelum mulai	Mengirimkan video materi pembelajaran di grub <i>whatsapp</i> , kemudian melakukan

No	Pertanyaan	Uraian
	pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	<i>video call</i> bersama
3	Apa saja materi IPA yang dijelaskan melalui video tersebut?	Materi tentang zat tunggal dan campuran
4	Apakah kamu dapat memahami materi IPA menggunakan media video dalam pembelajaran daring?	Iya dapat
5	Apakah kamu menerima penugasan dari guru setelah penyampaian materi IPA dengan media video?	Iya mendapatkan tugas yaitu 5 soal

B. Hambatan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apakah kamu pernah mengalami/menyadari adanya hambatan/kesulitan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Pernah. Mengalami kesulitan pada koneksi internet yang buruk dan menghabiskan kuota internet
2	Apakah kamu menyampaikan keluhan/hambatan/kesulitan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video kepada guru?	Iya

C. Upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa saja yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan saat mengikuti pembelajaran IPA daring	Menggunakan <i>hotspot</i> dari <i>handphone</i> orang tua atau mencari wifi ke rumah teman/tetangga terdekat

No	Pertanyaan	Uraian
	menggunakan media video?	
2	Apa yang akan kamu siapkan atau lakukan untuk mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video pada pertemuan lainnya agar berjalan lancar?	Belajar yang rajin dan menyiapkan sinyal internet yang bagus



LEMBAR WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Lembar wawancara ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021
- Metode : Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu jenis wawancara tidak terstruktur dengan ketentuan:
1. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi siswa.
 2. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan.
 3. Apabila siswa mengalami kesulitan atau kurang faham dengan pertanyaan tertentu, maka guru akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.
- Responden : Darius Faiz Arnandatama
- Waktu Wawancara : Rabu, 27 April 2021
- Tempat : SD Negeri 1 Hadiwarno
- Wawancara

Daftar Pertanyaan

A. Prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa saja yang kamu siapkan sebelum mulai pembelajaran IPA daring?	Menyiapkan buku tema dan alat tulis
2	Apa yang dilakukan guru sebelum mulai	Guru mengirimkan video materi pembelajaran di grub <i>whatsapp</i> kelas dan

No	Pertanyaan	Uraian
	pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	diberi waktu 20 menit untuk memahami materi pembelajaran tersebut. Selanjutnya melakukan <i>video call</i> bersama
3	Apa saja materi IPA yang dijelaskan melalui video tersebut?	Zat tunggal dan campuran
4	Apakah kamu dapat memahami materi IPA menggunakan media video dalam pembelajaran daring?	Iya dapat
5	Apakah kamu menerima penugasan dari guru setelah penyampaian materi IPA dengan media video?	Iya dapat tugas berupa 5 soal

B. Hambatan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apakah kamu pernah mengalami/menyadari adanya hambatan/kesulitan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Iya. Terkadang wifi di rumah tidak stabil
2	Apakah kamu menyampaikan keluhan/hambatan/kesulitan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video kepada guru?	Iya

C. Upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa saja yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan saat mengikuti	Memperbaiki sinyal wifi agar lancar

No	Pertanyaan	Uraian
	pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	
2	Apa yang akan kamu siapkan atau lakukan untuk mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video pada pertemuan lainnya agar berjalan lancar?	Belajar dengan rajin



LEMBAR WAWANCARA SISWA

- Tujuan : Lembar wawancara ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021
- Metode : Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu jenis wawancara tidak terstruktur dengan ketentuan:
1. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi siswa.
 2. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan.
 3. Apabila siswa mengalami kesulitan atau kurang faham dengan pertanyaan tertentu, maka guru akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.
- Responden : Vito Setyo Avandi
- Waktu Wawancara : Rabu, 27 April 2021
- Tempat : SD Negeri 1 Hadiwarno
- Wawancara

Daftar Pertanyaan

A. Prosedur penggunaan media video dalam pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa saja yang kamu siapkan sebelum mulai pembelajaran IPA daring?	Menyiapkan alat tulis dan buku tema
2	Apa yang dilakukan guru sebelum mulai	Guru mengirimkan video materi pembelajaran di grub <i>whatsapp</i> dan

No	Pertanyaan	Uraian
	pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	memberi waktu 20 menit untuk memahami materi tersebut setelah itu melakukan <i>video call</i> bersama
3	Apa saja materi IPA yang dijelaskan melalui video tersebut?	Materinya tentang zat tunggal dan campuran
4	Apakah kamu dapat memahami materi IPA menggunakan media video dalam pembelajaran daring?	Iya dapat
5	Apakah kamu menerima penugasan dari gurusetelah penyampaian materi IPA dengan media video?	Iya dapat tugas 5 soal

B. Hambatan siswa dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apakah kamu pernah mengalami/menyadari adanya hambatan/kesulitan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video?	Iya karena sinyal internet sering tidak lancar
2	Apakah kamu menyampaikan keluhan/hambatan/kesulitan dalam pembelajaran IPA daring menggunakan media video kepada guru?	Iya

C. Upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi hambatan yang dialami dalam menggunakan media video pada pembelajaran daring mata pelajaran IPA

No	Pertanyaan	Uraian
1	Apa saja yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan/permasalahan saat mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media	Mencari wifi ke rumah teman/tetangga terdekat

No	Pertanyaan	Uraian
	video?	
2	Apa yang akan kamu siapkan atau lakukan untuk mengikuti pembelajaran IPA daring menggunakan media video pada pertemuan lainnya agar berjalan lancar?	Menyiapkan sinyal internet yang bagus dan selalu belajar dengan rajin



LEMBAR VALIDASI WAWANCARA SISWA

Tujuan : Lembar validasi pedoman wawancara ini digunakan untuk menentukan kelayakan instrumen pedoman wawancara siswa.

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu melakukan telaah sesuai dengan aspek-aspek pengamatan.
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, mohon memberi tanda centhang (√) pada kolom penilaian dengan pilihan: 1 (Tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), dan 5 (sangat baik), sesuai dengan hasil penelaahan.
3. Mohon Bapak/Ibu memberi penilaian secara umum dengan melingkari pada pilihan: 1: LD (Layak Digunakan), 2: LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau 3: TLD (Tidak Layak Digunakan), sesuai hasil telaah.
4. Jika Bapak/Ibu memiliki komentar atau saran, mohon menuliskan pada kolom komentar atau saran pada kotak yang tersedia.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas validator pada kolom yang tersedia guna melengkapi data penelitian.

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Format Wawancara					
	Format jelas dan mudah dipahami					
	Format mudah digunakan					
2	Isi					
	Kesesuaian dengan objek penelitian					
	Dijelaskan secara spesifik, operasional, dan sistematis					
	Setiap indikator dapat teramati saat pengukuran					
3	Bahasa dan Tulisan					
	Bahasa sesuai dengan PUEBI					
	Bahasa komunikatif					
	Tulisan dan bahasa mudah dipahami					
4	Kemanfaatan/ Kegunaan					
	Dapat digunakan sebagai pedoman wawancara					
	Dapat digunakan untuk mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian					

Lampiran 3 Lembar Validator 1

Penilaian Umum

Format Observasi ini dinyatakan:

1. : Layak Digunakan
- ②. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator
Jabatan Pekerjaan
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu
Institusi

.....VIT ARDHYANTAMA, M.Pd
.....DOSEN
.....DOSEN PGSD
.....STKIP PGRI PACITAN.....

Pacitan, 9 April 2021

Validator



(Vit Ardhyantama, M.Pd)

Lampiran 3 Lembar Validator 2

Penilaian Umum

Format Observasi ini dinyatakan:

- ① : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator
Jabatan Pekerjaan
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu
Institusi

: SUTARNO, S.Pd.....
: GURU KELAS.....
:
: SDN. I. HADIWARNO.....

Pacitan, 24 April 2021

Validator



(Sutarno S.Pd)

Lampiran 3 Lembar Validator 3

Penilaian Umum

Format Observasi ini dinyatakan:

1. : Layak Digunakan
2. : Layak Digunakan dengan Perbaikan/ Pembimbingan lagi
3. : Tidak Layak Digunakan

Saran-saran dan Komentar

Nama Validator	: LUSIANA, S.Pd
Jabatan Pekerjaan	: GURU KELAS
Bidang Keahlian/ Bidang Ilmu	:
Institusi	: SDN 1 HADIWARNO

Pacitan, 24 April 2021

Validator



(Lusiana, S.Pd)

Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Hadiwarno
Kelas/Semester : V/Genap
Tema 9 : Benda-Benda di Sekitar Kita
Sub Tema 1 : Benda Tunggal dan Campuran
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat menyebutkan isi iklan, pengertian iklan, serta menemukan arti kata-kata asing dalam iklan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mengamati iklan dalam media cetak, siswa dapat mengomunikasikan isi iklan, pengertian iklan, dan arti kata-kata dalam iklan dengan percaya diri.
3. Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
4. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam dan menyapa siswa.Guru dan siswa berdo'a dilanjutkan presensi.Guru sedikit mengulas materi sebelumnya serta mengaitkan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">Siswa diajak mengamati gambar benda-benda yang terdapat pada buku siswa.Selanjutnya, Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (<i>Critical Thinking and Problem Formulation</i>) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none">Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks bacaan mengenai zat tunggal dan campuran. (Literasi)Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai berbagai contoh zat tunggal dan campuran dengan percaya diri.Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none">Siswa membuat rangkuman serta menyimpulkan hasil pembelajaran dibantu oleh guru (refleksi).Siswa diberi tugas terkait materi.Guru memberikan penguatan serta motivasi untuk tetap rajin belajar dan selalu mematuhi 3M serta protokol kesehatan lainnya.Guru menutup pembelajaran, berdo'a dan memberi salam.

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,


SUMARNO, S.Pd.M.M.Pd
NIP. 19620901 198201 1006

Ngadirojo, 26 April 2021
Guru Kelas 5


SUTARNO, S.Pd.SD
NIP. 19700412 200212 1006

Lampiran 14 Surat Izin Observasi (Studi Awal)



PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN

Alamat: Kampus PENDIDIK Jln. Cut Nya Dien No 4A Ploso, Pacitan 63515
E_mail : info@stkippacitan.ac.id Telp (0357) 881488 Fax (0357) 884742

Nomor : 103/STKIP PGRI/PL/III/2021 16 Maret 2021
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : **Izin Penelitian/Observasi**

Kepada
Yth. : **Kepala SDN 1 Hadiwarno**
di
PACITAN

Dengan ini kami mohon dengan hormat, untuk dapatnya mahasiswa tersebut di bawah ini diberi izin mengadakan penelitian/observasi di lembaga Saudara, sebagai berikut :

Nama : LINDA TRIA MONIKA
NIM : 1786206038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tingkat / Semester : IV / VIII
Tahun Akademik : 2020/2021
Tempat Penelitian : SDN 1 Hadiwarno
Waktu Penelitian : 1 April – 30 Juni 2021
Judul Penelitian : Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Video dalam Pembelajaran IPA Kelas V SDN 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021

Demikian untuk menjadikan maklum, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,

Dr. MUKODI, M.S.I.
NIDN . 0726077704

KERANGKA PROPOSAL PENELITIAN

- JUDUL : Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Video Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021
- LATAR BELAKANG : Minat adalah ketertarikan terhadap sesuatu yang menurutnya menarik untuk dipelajari. Menurut Hurlock dalam Khairani (2013: 136) minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, minat bisa dikatakan bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Untuk menumbuhkan minat belajar siswa bisa menggunakan media pembelajaran. Menurut Kustandi, Sutjipto (2011: 8) media pembelajaran merupakan alat yang bisa membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

Media video diberikan agar siswa dapat melihat dan memahami materi pembelajaran melalui video pembelajaran yang dapat diputar kapan saja dan dimana saja. Daryanto (2013: 88) menyatakan bahwa media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak. Media video dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman kepada siswa. Dengan memanfaatkan media video dalam proses pembelajaran hasil yang diharapkan adalah menumbuhkan minat yang tinggi.

Siswa sebagai pelaku utama pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Keanekaragaman karakteristik yang dimiliki siswa

tersebut dapat memunculkan minat belajar yang berbeda pula dalam mengikuti pembelajaran IPA. Siswa yang berada dalam satu kelas belum tentu memiliki minat yang sama terhadap pembelajaran IPA. Upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA tak terlepas dari peran guru sebagai pengelola kelas. Guru hendaknya dapat mengelola kelasnya sebaik mungkin sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan belajar siswa adalah media video.

RUMUSAN MASALAH

- : 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas V terhadap pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?
3. Apa saja upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 1 Hadiwarno tahun pelajaran 2020/2021?

MASALAH YANG DITELITI

: Minat belajar siswa menggunakan media video dalam pembelajaran IPA

PENGUMPULAN DATA

: Observasi, angket, wawancara.

WAKTU PENELITIAN

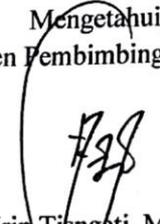
: April - Juni 2021

INSTRUMEN PENELITIAN

: Data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung, sehingga instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen bantu yang digunakan adalah observasi, angket dan wawancara.

Pacitan, 18 Maret 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi,


(Urip Tisngati, M.Pd)
NIDN/0725047902

Peneliti,


(Linda Tria Monika)
NIM. 1786206038

Lampiran 15 Kartu Bimbingan Proposal

CATATAN PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

NO	TANGGAL	MATERI/TOPIK	SARAN	PARAF	
				P1	P2
1	18/2021 02	Pengajuan Judul	Di acc. melanjutkan bab 1,2,3		2
2	19/2021 02	Pengajuan Judul	Di acc. menyuruh bab 1,2,3.		
3	06/2021 03	Konsultasi bab 1,2,3	Penulisan kurang rapi, harus ada teori belajar		
4	18/2021 03	Konsultasi dan bimbingan terstruktur mengenai proposal.	Revisi latar belakang dan kajian teori dan ada penambahan rubrik di bab tiga.		
5	29/2021 03	Bimbingan terstruktur	untuk penulisan bahasa Inggris dibuat miring.		3
6	05/2021 03	Bimbingan dan konsultasi	revisi instrumen penelitian		
7	05/2021 04	Konsultasi			2
8	09/2021 04	Konsultasi online	Merevisi Judul Proposal, menghilangkan minat dan diganti menjadi Pembelajaran daring.		3
9	19/2021 04	Bimbingan	Menghilangkan marga di dalam identifikasi masalah		3

Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal



PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN
Jalan Cut Nyak Dien 4A Pacitan 63515
Telp. (0357) 881488 Fax (0357) 884742. Email: info@stkippacitan.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP PGRI PACITAN TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

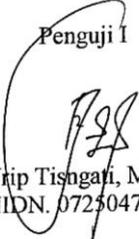
Pada hari ini Rabu, tanggal 07, bulan April tahun dua ribu dua puluh satu, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi Prodi PGSD STKIP PGRI Pacitan di ruang ...~~3.7...../ secara daring~~ *), oleh mahasiswa:

Nama : Linda Tria Monika
NIM : 1786206038
Judul Proposal : Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Video Dalam Pembelajaran
Skripsi : IPA Kelas V SD Negeri I Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021

Dosen Penguji : 1. Urip Tisngati, M.Pd
2. Erna Setyowati, M.M

Pacitan, 07 April 2021

Penguji I


Urip Tisngati, M.Pd
NIDN. 0725047902

Penguji II


Erna Setyowati, M.M
NIDN. 0726117603

Mengetahui,
Program Studi PGSD

Urip Tisngati, M.Pd.
NIDN. 0725047902

Lampiran 17 Daftar Hadir Seminar Proposal



PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
 PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN
 Jalan Cut Nyak Dien 4A Pacitan 63515
 Telp. (0357) 881488 Fax (0357) 884742. Email: info@stkippacitan.ac.id

**DAFTAR HADIR
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No	Nama Dosen/ Mahasiswa	NIDN/ NIM	Jabatan *)	Tanda Tangan
1.	LIRIP TISYOTI	0725047902		1 [Signature]
2.	Erna Setjwati	0726117603		2 [Signature]
3.	Siti Kelulan F	1786206067	Peserta	3 [Signature]
4.	Jelang Zidane	1786206032	Peserta	4 [Signature]
5.	Gelwi Murniasari	1786206062	Peserta	5 [Signature]
6.	Suci Rohmawati	1786206068	Peserta	6 [Signature]
7.	Purnamaningrum	1786206088	Peserta	7 [Signature]
8.	Tiwi Andika Putri	1786206073	Peserta	8 [Signature]
9.				9
10.				10
11.				11
12.				12
13.				13
14.				14
15.				15

Keterangan:

*) Penguji/ Panelis/ Penyaji/ Peserta

Pacitan, 07 April 2021



Mengarahui,
 Ketua Program Studi
 Erna Setjwati, M.Pd.
 NIDN: 0725047902

Lampiran 18 Notulensi Seminar Proposal



PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN
Jalan Cut Nyak Dien 4A Pacitan 63515
Telp. (0357) 881488 Fax (0357) 884742. Email: info@stkippacitan.ac.id

**CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PRODI PGSD T.A. 2020/2021**

Hari/ Tgl	: Rabu, 7-4-2021	Tempat / Ruang	: 37
Penyaji	:	Notulis	:
Moderator	:	Jumlah peserta	:

Judul Proposal : Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Video Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri I Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021

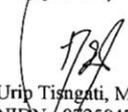
Tim Penguji : 1. Urip Tisngati, M.Pd
2.

Ringkasan Hasil

1. Mohon peneliti menimbang kembali pemahamannya sebagai instrumen utama
2. Mohon menimbang prosedur penelitian ketika di lapangan
3. Mohon menimbang kembali fokus penelitian, diambil yang paling & pahami untuk dilakukan penelitian lebih lanjut

Pacitan, 07 April 2021

Penguji I/ II *)


Urip Tisngati, M.Pd
NIDN 0725047902



PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN

Jalan Cut Nyak Dien 4A Pacitan 63515
Telp. (0357) 881488 Fax (0357) 884742. Email: info@stkippacitan.ac.id

**CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PRODI PGSD T.A. 2020/2021**

Hari/ Tgl	: Rabu, 7 April 21	Tempat / Ruang :
Penyaji	:	Notulis :
Moderator	:	Jumlah peserta :

Judul Proposal : Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Video Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri I Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021

Tim Penguji : 1.
2. Erna Setyowati, M.M

Ringkasan Hasil

- Dipelajari lagi inti dr penelitian kualitatif
- Dipastikan w/ dptnja mendapatkan data-data guna kelancaran penelitiannya (guru, dll).
= Dndul dibenahi supaya lebih sesuai dg kondisi di lapangan.

Pacitan, 07 April 2021

Penguji I/ II *)


Erna Setyowati, M.M
NIDN. /0726117603

Lampiran 19 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 HADIWARNO
KECAMATAN NGADIROJO
Alamat : Dusun Bondalem, Desa Hadiwarno,
Kecamatan Ngadirojo, Pacitan 63572
Email : sdn1hadiwarno@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/13/408.37.09.353/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Linda Tria Monika
NIM : 1786206038
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tingkat/Semester : IV/VIII
Waktu Penelitian : 1 April s/d 30 Juni 2021

Telah melaksanakan Penelitian/Observasi dengan judul "Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngadirojo, 18 Agustus 2021
Kepala Sekolah

SUMARNO, S.Pd.M.M.Pd
NIP. 19620901 198201 1 006

Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

NAMA MAHASISWA	: LINDA TRIA MONIKA
NIM	: 1786206038
DOSEN PEMBIMBING 1	: Urip Tisngati, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING 2	: Erna Setyawati, M.M.
JUDUL SKRIPSI	: Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	HARI, TGL	URAIAN/ MATERI	RESPON/SARAN	PARAF DOSEN		PARAF MAHASISWA
				P1	P2	
1.	Senin 19-07-2021	Penyampaian Progres skripsi	Melanjutkan Bab V.V			
2.	Pabu 28-07-2021	Bimbingan Bab V.V	Revisi			
3.	Kamis 12-08-2021	Bimbingan skripsi, abstrak dan artikel ilmiah	Revisi			
4.	Minggu 15-08-2021	Bimbingan	A C C			
5.						
6.						
7.						
8.						

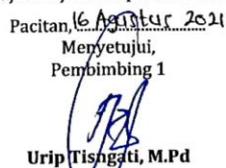
KETERANGAN:

- Konsultasi minimal 4 (empat) kali dalam masa pembimbingan proposal skripsi (Dibuktikan oleh Paraf Dosen Pembimbing 1 dan 2)
- Setiap Konsultasi, Kartu ini harus dibawa dan diparaf oleh Dosen Pembimbing Skripsi
- Kartu ini menjadi pertimbangan Persetujuan Ujian Skripsi dan dilampirkan pada Dokumen Skripsi

Pacitan, 16 Agustus 2021
Mega Isyandiana
Purnamasari, S.Pd. M.Si



Pacitan, 16 Agustus 2021
Menyetujui,
Pembimbing 1
Urip Tisngati, M.Pd



Pacitan, 16 Agustus 2021
Menyetujui,
Pembimbing 2
Erna Setyawati, M.M





**PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERGURUAN TINGGI PGRI PACITAN
STKIP PGRI PACITAN**

Alamat: Jln. Cut Nya' Dien No 4A Ploso, Pacitan 63515
www.stkippacitan.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini: Kamis , 05 Agustus 2021 diselenggarakan ujian skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Pacitan, di Ruang 2, oleh:

Nama Mahasiswa : **Linda Tria Monika**
NIM : **1786206038**
Judul Skripsi : **Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPA Kelas V SDNegeri 1 Hadiwarno Tahun Pelajaran 2020/2021**

Tim Penguji

Penguji I : **Urip Tisngati, M.Pd**
Penguji II : **Mega Isvandiana Purnamasari, M.Si**

Revisi Penguji I/*)

1. Menyempurnakan halaman depan (halaman pengesahan, daftar lampiran).
2. Menyempurnakan skripsi sesuai saran masukan penguji dan pembimbing.
3. Melengkapi lampiran (berita acara, foto dokumentasi jika ada, artikel skripsi).
4. Cek berulang "penulisan" dan diview lebih besar, dll skripsi sebelum dicetak atau dibuat pdf.

Ketentuan Revisi;

Revisi harus sudah selesai dalam waktu 1 (satu) minggu setelah diujikan atau maksimal tanggal 12-08-2021.

Catatan selama Pelaksanaan Ujian Skripsi: Lancar

Pacitan, 05 Agustus 2021

Tanda Tangan:

Mahasiswa : ()

Penguji I : ()

Penguji II : ()

Lampiran 22 Dokumentasi

Foto Dokumentasi

Persiapan Sebelum Pembelajaran Daring



Observasi Guru



Wawancara Guru



Wawancara Siswa

